

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **KORELASI KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL DAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAS CENDANA MANDAU**

## **TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MUHAMMAD ADRIKA WAHYU**

**NIM: 22390115317**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H. / 2026 M.**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Lembaran Pengesahan**

: Muhammad Adrika Wahyu  
: 22390115317  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau

ini Penguji:

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.**  
Penguji IV

**Dr. Idris, M. Ed.**  
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

08 /01/2026



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Adrika Wahyu  
NIM : 22390115317  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 08 Januari 2026.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Zaitun, M.Ag  
NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl. 08 Januari 2026

Pembimbing II,

Dr. Iddis, M. Ed  
NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl. 08 Januari 2026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.  
NIP. 19680621 199402 2 001





## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan Self Regulated Learning dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Adrika Wahyu  
 NIM : 22390115317  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 01 Desember 2025  
 Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag  
 NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal: 01 Desember 2025  
 Pembimbing II,

Dr. Idris. M.Ed  
 NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag  
 NIP. 19680621 199402 2 001



Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Penerima: Tesis Saudara  
**Muhammad Adrika Wahyu**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Adrika Wahyu  
NIM : 22390115317  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 01 Desember 2025  
Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag  
NIP. 19720510 199803 2 006





Dr. Idris. M.Ed.  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
**Muhammad Adrika Wahyu**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Adrika Wahyu  
NIM : 22390115317  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 01 Desember 2025  
Pembimbing II,

**Dr. Idris. M.Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: **Muhammad Adrika Wahyu**  
 : **22390115317**  
 : Duri, 27 September 1999  
 : Magister Pendidikan Agama Islam  
 : **Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Tanggal: 08 Januari 2026



**Muhammad Adrika Wahyu**  
 NIM. 22390115317

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

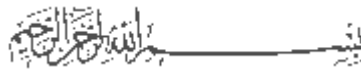
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongan dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau”** dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta do’a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Busymayunir dan ibunda Fatma Elinda yang telah mendidik dan mendo’akan, kakak yang telah memberikan semangat, adik yang telah membantu. Dan penulis berterimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis. Selain itu penulis juga menyatakan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, S.E., M.Si., Ak., C.A., M.S., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Abdul Hadi, S.Pd., M.A., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana, beserta seluruh staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan.

3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Meimunah S. Moenada, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam proses akademik.

4. Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. Idris, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi kepada penulis sejak awal hingga selesainya penyusunan tesis ini.

5. Dr. Andi Murniati, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis selama proses perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Prof. Dr. Risnawati, M.Pd. dan Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Dosen Penguji Tesis pada Sidang Munaqasyah, yang telah memberikan arahan untuk menyempurnakan isi dari Tesis ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama masa studi.
8. Riva Elvita, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SMAS Cendana Mandau, Bodi Hartobaran, S.Ag., M.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran PAI, Sismiati, S.Pd. dan Nur Aisyah, S.Pd., selaku tenaga tata usaha, serta seluruh guru, pegawai, dan siswa SMAS Cendana Mandau yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 terkhusus untuk kelas PAI Lokal C serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun peneliti masih membuka kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini mendatangkan manfaat. *Amin Ya Rabbal'alamin*

Pekanbaru, 20 Desember 2025

Penulis

**Muhammad Adrika Wahyu**  
**NIM. 22390115317**



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Identifikasi Masalah .....	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Teoritis .....	16
B. Penelitian Relevan.....	71
C. Konsep Operasional .....	79
D. Kerangka Berpikir.....	82
E. Hipotesis Penelitian.....	84
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>85</b>
A. Jenis Penelitian.....	85





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	86
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	86
D. Populasi Dan Sampel .....	86
E. Teknik Pengumpulan Data .....	89
F. Instrumen Penelitian.....	93
G. Teknik Analisis Data.....	102
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>112</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	112
B. Deskripsi Data Penelitian .....	124
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data.....	132
D. Pengujian Hipotesis.....	138
E. Pembahasan .....	144
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>158</b>
A. Kesimpulan.....	158
B. Saran.....	159
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>172</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konsep Operasional .....	79
Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XII.....	86
Tabel 3. Rubrik Skor Kuisioner .....	89
Tabel 4. Indikator .....	91
Tabel 5. Uji Validitas Keterampilan Literasi Digital .....	96
Tabel 6. Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i> .....	97
Tabel 7. Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis .....	98
Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen .....	100
Tabel 9. Stuktur Organisasi SMA Swasta Cendana Mandau .....	118
Tabel 10. Data Siswa Perkelas Tahun Pelajaran 2025/2026.....	119
Tabel 11. Jumlah Jam Mata Pelajaran Setiap Kelas .....	120
Tabel 12. Deskripsi Umum Data.....	121
Tabel 13. Deskripsi Statistik .....	122
Tabel 14. Keterampilan Literasi Digital.....	123
Tabel 15. <i>Self Regulated Learning</i> .....	125
Tabel 16. Berpikir Kritis .....	127
Tabel 17. Uji Normalitas.....	130
Tabel 18. Tabel ANOVA .....	132
Tabel 19. Tabel ANOVA .....	132
Tabel 20. Coefficients .....	135
Tabel 21. Correlations Keterampilan Literasi Digital dengan Kemampuan Berpikir Kritis .....	136
Tabel 22. Correlations Keterampilan Literasi Digital dengan Kemampuan Berpikir Kritis .....	137
Tabel 23. <i>Model Summary</i> .....	138
Tabel 24. ANOVA .....	139
Tabel 25. <i>Model Summary</i> .....	140

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhammad Adrika Wahyu, (2025): Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan Self Regulated Learning dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara Literasi Digital dan Self Regulated Learning (SRL) dengan Kemampuan Berpikir Kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAS Cendana Mandau. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 92 siswa, dan sampel ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh sehingga diperoleh 92 responden. Instrumen penelitian terdiri dari angket untuk mengukur literasi digital dan *self regulated learning*, serta tes uraian ber-rubrik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai alpha cronbach masing-masing: literasi digital (0,901), self regulated learning (0,879), dan berpikir kritis (0,980). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi parsial dan regresi linear berganda melalui SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat korelasi signifikan antara Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis siswa dengan nilai signifikansi 0,007 ( $< 0,05$ ), (2) terdapat korelasi signifikan antara *Self Regulated Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ), dan (3) secara simultan, Literasi Digital dan Self Regulated Learning berkorelasi signifikan dengan Kemampuan Berpikir Kritis, dibuktikan melalui hasil uji F sebesar 27,577 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,383 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 38,3% terhadap kemampuan berpikir kritis, sementara 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa *self regulated learning* merupakan variabel yang lebih dominan dibandingkan literasi digital dalam mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran PAI di era digital perlu mengintegrasikan penguatan literasi digital secara sistematis bersama strategi pembelajaran yang mendukung kemandirian belajar untuk membentuk kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Literasi Digital, Self Regulated Learning, Berpikir Kritis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muhammad Adrika Wahyu, (2025): *The Influence of Digital Literacy and Reading Interest on Students' Learning Outcomes at SMA Swasta Cendana Mandau, Bengkalis Regency.***

*This study aims to examine the correlation between Digital Literacy and Self-Regulated Learning (SRL) with students' Critical Thinking Skills in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMAS Cendana Mandau. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 92 students, and the sample was determined using a saturated sampling technique, resulting in 92 respondents. The instruments used were questionnaires to measure digital literacy and self-regulated learning, as well as rubric-based essay tests to measure critical thinking skills. All instruments were declared valid and reliable, with Cronbach's alpha values as follows: digital literacy (0.901), self-regulated learning (0.879), and critical thinking (0.980). Data were analyzed using partial correlation and multiple linear regression through SPSS version 23. The findings reveal that: (1) there is a significant correlation between Digital Literacy and students' Critical Thinking Skills, with a significance value of 0.007 ( $< 0.05$ ), (2) there is a significant correlation between Self-Regulated Learning and Critical Thinking Skills, with a significance value of 0.001 ( $< 0.05$ ), and (3) simultaneously, Digital Literacy and Self-Regulated Learning have a significant correlation with Critical Thinking Skills, supported by an F-test result of 27.577 with a significance value of 0.001 ( $< 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2 = 0.383$ ) indicates that the independent variables contribute 38.3% to the development of critical thinking skills, while the remaining 61.7% is influenced by other factors outside this study. In conclusion, the findings demonstrate that Self-Regulated Learning is a more dominant variable than digital literacy in influencing students' critical thinking development. These results imply that Islamic Religious Education learning in the digital era requires the systematic integration of digital literacy enhancement alongside learning strategies that promote learner autonomy to optimize students' critical thinking skills.*

**Keywords:** Digital Literacy, Self Regulated Learning, Critical Thinking.

محمد أدريكا وهُو (٢٠٢٥) : العلاقة بين مهارات الثقافة الرقمية والتعلّم المنظّم ذاتياً وقدرة التفكير النقدي لدى الطلاب في تعلّم التربية الإسلامية في مدرسة سماس سندانا مانداو الثانوية.

الكلمات المفتاحية: الثقافة الرقمية، التعلم المنظم ذاتيًا، التفكير

## النقدی

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa menjadi satu diantara beberapa kompetensi fundamental yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan siswa saat menghadapi berbagai tantangan pada abad ke-21 yang sangat kompleks. Facione mendefinisikan berpikir kritis dengan proses penalaran yang melibatkan analisis, interpretasi, inferensi, evaluasi, menjelaskan ulang, dan regulasi diri.<sup>1</sup>

Dalam membahas Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan berpikir kritis memiliki urgensi tersendiri. Pemikiran kritis dituntut dalam Islam agar akal tidak diabaikan dan digunakan secara benar tanpa melanggar Al-Qur'an dan hadis sebagaimana ayat-ayat dalam al-qur'an menyuruh manusia untuk berpikir dengan beberapa redaksi seperti **لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ** (Agar mereka berpikir) yang terdapat dalam QS. Al-Hasyr ayat 21, **أَفَلَا تَعْقِلُونَ** (Apakah kamu tidak berpikir?) yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 44, **لِأُولِي الْأَلْبَابِ** (bagi orang-orang yang berakal) yang terdapat dalam QS. Ali 'Imran ayat 190–191. Para ulama Muslim percaya bahwa akal dapat mencapai kebenaran ketika disinkronkan dengan wahyu. Pemikiran kritis Islam menyatukan iman, syariat,

<sup>1</sup> Peter A. Facione, *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*, (Johnson City: East Tennessee State University, 2020), 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah, dan moralitas untuk membentuk Muslim yang beriman dan saleh.<sup>2</sup> Siswa tidak sekedar diberi tuntutan untuk menghafal definisi atau dalil, melainkan juga memahami hubungan antara teks keagamaan, realitas sosial, dan konteks kekinian. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran PAI penguatan maupun peningkatan kemampuan berpikir kritis merupakan kebutuhan fundamental yang berguna dalam membentuk siswa yang cerdas dari segi intelektual, matang dari segi moral, dan mampu menempatkan ajaran agama secara proporsional dalam menghadapi persoalan kehidupan.

Psikologi pendidikan Islam menegaskan bahwa Qur'an dan Hadis banyak memerintahkan *tafakkur*, *tadabbur*, *ta'addul* (merenung, menganalisis, menggunakan akal) terhadap ayat dan realitas kehidupan. Berpikir kritis di sini berarti memahami, menganalisis, mengevaluasi informasi dan informasi keagamaan dengan mempertimbangkan nilai moral dan spiritual.<sup>3</sup>

Pada era digital ini, transformasi digital telah mengubah secara signifikan pola interaksi peserta didik dengan informasi keagamaan. Internet menyediakan beragam sumber keislaman, mulai dari tafsir klasik, artikel ilmiah, pendapat ulama, hingga konten populer di berbagai media sosial. Namun, tidak ada kepastian bahwa seluruh informasi tersebut melalui mekanisme verifikasi akademik. Banyaknya informasi yang bersifat parsial,

<sup>2</sup> Noraini Junoh et al., "Islamic Critical Thinking: An Analysis of Its Significance Based on The Al-Quran and Scholarly Views", *Abqari Journal*, Vol. 25 No. 1 (September 2021), h. 33–48, <https://doi.org/10.33102/abqari.vol24no2.377>.

<sup>3</sup> Lilis Patimah dan Azka Aqilah Nasywa, "Critical thinking analysis of the perspective of Islamic education psychology study of teenager development", *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, Vol. 5 No. 3 SE-Articles (April 2025), h. 505–14, <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i3.153>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjektif, atau bahkan keliru, membuka potensi besar terjadinya misinterpretasi, kesesatan berpikir (*fallacy*), serta penyimpangan pemahaman.

Dalam kondisi demikian, kemampuan berpikir kritis menjadi instrumen penting bagi siswa untuk dapat membedakan antara informasi yang benar maupun tidak benar, memahami perbedaan antara pendapat, dalil, dan interpretasi, menilai kredibilitas sumber keagamaan, mengambil sikap intelektual yang proporsional terhadap perbedaan pandangan, dan menghindari sikap tekstualis, simplistik, atau dogmatis.

Secara ringkas, pentingnya pemikiran kritis bagi pendidikan Islam adalah menghasilkan Muslim yang memahami agama secara mendalam, kontekstual, bertanggung jawab, mampu menghadapi tantangan globalisasi, serta mampu menggunakan akalunya sejalan dengan wahyu Allah SWT.

Dalam konteks penelitian ini dua variabel yang berperan sebagai aspek yang dapat memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa yaitu keterampilan literasi digital dan *self regulated learning (SRL)*. *SRL* merepresentasikan faktor Personal karena melibatkan proses internal siswa dalam mengelola kognisi, motivasi, dan perilaku belajarnya sendiri. Sementara itu, keterampilan literasi digital dapat dilihat sebagai faktor perilaku/lingkungan karena merupakan interaksi aktif siswa dengan lingkungan digital dan kompetensi yang dihasilkan dari interaksi tersebut. Berpikir kritis sebagai hasil belajar yang kompleks, kemudian diposisikan sebagai kemampuan yang dipengaruhi dan dikembangkan melalui interaksi timbal balik antara kemampuan regulasi diri siswa (*personal*) dan kompetensinya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan sumber informasi digital (*behavioral/environmental*). Dengan demikian, penelitian yang dilakukan ini berupaya menguji secara empiris bagaimana sinergi kedua faktor tersebut berkorelasi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks PAI.

Literasi digital menjadi variabel krusial yang berpotensi memengaruhi kemampuan berpikir kritis pada era digital ini. Amaly & Armiah menyatakan Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi melalui berbagai jenis media. Hal ini juga mencakup kemampuan mendefinisikan pesan yang ada di media sosial serta kemampuan berpikir kritis saat berinteraksi dengan berbagai bentuk media.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat dipahami bahwa literasi digital tidak sekadar merujuk pada keterampilan teknis penggunaan teknologi, melainkan kompetensi komprehensif dalam mengakses, memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis, etis, dan produktif. Dalam konteks pembelajaran PAI, literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses beragam sumber keislaman, membandingkan interpretasi yang berbeda, dan mengembangkan pemahaman yang komprehensif. Namun, literasi digital yang efektif memerlukan kemampuan untuk membedakan informasi yang benar/sah dari yang tidak

---

<sup>4</sup> Najla Amaly dan Armiah Armiah, "Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks dalam Media Sosial", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 20 No. 2 (Desember 2021), 45, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar, terutama dalam konteks informasi keagamaan yang tersebar luas di internet.

*SRL* menjadi variabel kedua yang dipandang memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis. Menurut Zimmerman *SRL* merupakan tingkatan dimana siswa secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar.<sup>5</sup> Dalam konteks PAI, fase ini sangat esensial karena mendorong siswa untuk tidak hanya menilai hasil akademik, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai Islam yang telah dipelajari dan bagaimana nilai tersebut diaplikasikan dalam keseharian siswa.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara literasi digital dan *SRL* dengan berpikir kritis. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Mosquete & Libago tentang “*The influence of digital literacy and information literacy on critical thinking skills among teacher education students*” yang menjelaskan dalam penelitian terhadap 147 mahasiswa calon guru di Filipina menemukan bahwa literasi digital, khususnya dalam domain *critical thinking* (analisis informasi digital), *citizenship* (etika digital), dan *curation* (seleksi konten), berkorelasi signifikan dengan kemampuan berpikir kritis.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Barry J. Zimmerman dan Manuel Martinez-Pons, “Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use.”, *Journal of Educational Psychology*, Vol. 82 No. 1 (Maret 1990), h. 51–59, <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.51>.

<sup>6</sup> Jescel Kristine A. Mosquete dan Mary Ann Ronith P. Libago, “The Influence Of Digital Literacy And Information Literacy On Critical Thinking Skills Among Teacher Education Students”, *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, Januari 2025, h. 1155–65, <https://doi.org/10.36713/epri19905>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah, Novel, dan Ma'rufi yang mengkaji hubungan antara *SRL*, pengawasan orang tua, dan kemampuan berpikir kritis pada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara umum berada pada kategori sedang dan memiliki keterkaitan satu sama lain.<sup>7</sup>

Penelitian terdahulu memang telah mengkaji hubungan literasi digital terhadap berpikir kritis, ataupun hubungan *SRL* terhadap berpikir kritis. Namun terdapat sejumlah kekosongan penelitian yang belum terjawab, yaitu Minimnya penelitian yang mengkaji literasi digital dan *SRL* secara simultan dalam konteks PAI, belum adanya analisis yang secara khusus menempatkan berpikir kritis dalam kerangka epistemologi keislaman, instrumen berpikir kritis dalam penelitian sebelumnya bersifat umum sehingga tidak menangkap kekhasan proses belajar PAI, minimnya penelitian pada konteks sekolah menengah dengan implementasi digitalisasi pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan yang ada serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis digital yang lebih adaptif dan berdaya guna.

SMAS Cendana Mandau, sebagai institusi pendidikan di Kabupaten Bengkalis, Riau, menjadi konteks penelitian yang relevan karena beberapa alasan. Pertama, sekolah ini telah mengimplementasikan program digitalisasi

---

<sup>7</sup> Dian Anugrah et al., "Self Regulated Learning, Parental Monitoring Dan Kemampuan Berpikir Kritis", *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, No. Vol. 7 No. 2 (2022): Pedagogy : Jurnal Pendidikan Matematika (2022), h. 189–98, tersedia pada <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/2153/1605> (2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sejak tahun 2020, sehingga siswa memiliki *exposure* yang memadai terhadap teknologi digital. Kedua, lokasi geografis sekolah di daerah dengan akses internet yang memadai memungkinkan implementasi pembelajaran digital yang optimal. ketiga, heterogenitas latar belakang siswa yang representatif untuk populasi pelajar Muslim di Indonesia.

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian teknik pengumpulan data, meliputi observasi langsung, wawancara, pencatatan lapangan, serta dokumentasi, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi nyata pembelajaran PAI. Observasi ini berupa pengamatan langsung terhadap proses atau perilaku siswa dan guru selama pembelajaran PAI secara luring. Peneliti hadir dan mengamati fenomena yang terjadi secara sistematis, mencatat setiap hal yang berkaitan dengan aspek yang ingin diteliti, serta melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan dari subjek penelitian seperti guru dan siswa.

Pada observasi awal penulis mengidentifikasi siswa SMAS Cendana Mandau telah melakukan literasi digital dan *SRL*, hal itu penulis ketahui dengan gejala-gejala berikut ini:

1. mayoritas siswa telah memiliki dan menggunakan perangkat digital seperti *smartphone*, *tablet*, dan *laptop* untuk mengakses informasi pembelajaran.
2. Siswa aktif menggunakan berbagai platform digital dan aplikasi pembelajaran untuk mengakses materi PAI seperti *Google play books*, *YouTube*, *e-book*, artikel keislaman, *whatsapp group* dan media sosial lainnya untuk mendukung pembelajaran PAI.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa menunjukkan adanya inisiatif belajar dengan secara aktif menelusuri berbagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam tambahan melalui media daring guna memperdalam pemahaman materi yang dipelajari.
4. Kebiasaan belajar mandiri yang teridentifikasi di kalangan siswa menunjukkan mereka memiliki inisiatif untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri.
5. Siswa mampu mengintegrasikan konten multimedia dalam tugas-tugas PAI mereka.
6. Siswa menunjukkan kemampuan dalam mengorganisir catatan digital dan menyimpan materi pembelajaran PAI secara sistematis.
7. Siswa proaktif dalam membentuk kelompok belajar untuk mendiskusikan materi PAI

Namun masih terdapat siswa yang menunjukkan indikasi kurangnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI. Gejala konkret yang teridentifikasi antara lain:

1. Sebagian besar siswa masih menunjukkan rendahnya sikap kritis dalam menyikapi informasi, yang tercermin dari kecenderungan menerima konten yang diperoleh melalui media sosial tanpa terlebih dahulu melakukan verifikasi terhadap keabsahan dan kebenarannya.
2. Siswa kesulitan dalam menganalisis dan mengevaluasi berbagai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam masalah-masalah keagamaan.
3. Siswa kurang mampu menginterpretasikan teks yang didapatkan menggunakan kata katanya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketika diminta menjelaskan alasan suatu hukum Islam atau memberikan pandangan terhadap isu kontemporer, sebagian siswa hanya menyebutkan dalil secara literal tanpa menguraikan argumentasi atau logika yang mendasarinya.
5. Rendahnya kemampuan merefleksi proses berpikir. banyak siswa yang tidak mampu menjelaskan mengapa mereka memilih suatu pendapat ataupun bagaimana mereka sampai pada suatu kesimpulan.

Gap pada penelitian ini dapat dilihat dari fenomena lapangan memperlihatkan adanya kesenjangan (*cognitive gap*) yang signifikan yaitu siswa memiliki akses luas terhadap informasi digital tetapi tidak memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai untuk mengolah informasi tersebut. Dengan kata lain, mereka memiliki kemampuan teknis, namun belum memiliki kapasitas epistemologis dan analitis yang diperlukan dalam pembelajaran keagamaan. Gap selanjutnya yaitu belum adanya penelitian yang mengaitkan antara literasi digital dan *SRL* dengan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI.

Terjadinya kesenjangan pada siswa ditandai dengan siswa mampu mengakses informasi keislaman secara digital namun kesulitan dalam melakukan evaluasi epistemologis terhadap validitas sumber, konsistensi argumentasi, dan relevansi kontekstual. Hal ini mengindikasikan adanya *disconnect* antara kemampuan teknis digital dan kemampuan kognitif tingkat tinggi dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara literasi digital dan *SRL*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau. Dengan judul: **Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan Self Regulated Learning dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.**

## B. Penegasan Istilah

Guna memperjelas makna serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan, penulis menyajikan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Literasi digital

Indrayani mendefinisikan Literasi digital dipahami sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) secara efektif dan efisien. Kemampuan ini mencakup sejumlah kecakapan penting, antara lain keterampilan mengakses dan mengevaluasi informasi, pemahaman terhadap penggunaan teknologi, komunikasi melalui media digital, penerapan prinsip etis dan keamanan dalam berteknologi, kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis, serta kesadaran terhadap aspek sosial dan kultural dalam lingkungan digital.<sup>8</sup>

### 2. Self regulated learning

SRL merupakan bentuk keterlibatan aktif dan proaktif siswa dalam proses belajar, di mana individu secara sadar mengelola pikiran, perasaan,

---

<sup>8</sup> Indrayani dkk., *Buku Ajar Literasi Digital*, 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta tindakannya secara terarah dan sistematis dengan tujuan mencapai sasaran belajar yang ditetapkan oleh dirinya sendiri.<sup>9</sup>

### 3. Kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis merujuk pada kecakapan individu dalam mengkaji ide atau konsep secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif. Kemampuan ini berfungsi untuk mendukung proses penilaian, pertimbangan, serta pengambilan keputusan terhadap keyakinan maupun tindakan yang akan dilakukan, sehingga individu mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara efektif.<sup>10</sup>

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang relevan dengan fokus kajian dalam penelitian ini, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa PAI masih rendah.
2. Siswa belum kritis dalam menyaring informasi digital.
3. Siswa kesulitan menganalisis dan mengevaluasi perbedaan pandangan keagamaan.
4. Interpretasi dan argumentasi siswa terhadap materi PAI masih lemah.
5. Literasi digital belum diarahkan pada evaluasi epistemologis.
6. *SRL* siswa belum optimal.

<sup>9</sup> Kristiyani, *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*, 15.

<sup>10</sup> Mamik Suendarti, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Ilmiah Terhadap Penguasaan Konsep Pencemaran Lingkungan.*, ed. oleh Ahmad Ariyanto, I (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2021), 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Terdapat kesenjangan antara kemampuan digital dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
8. Penelitian integratif mengenai literasi digital, *SRL*, dan berpikir kritis pada konteks PAI masih minim.

#### D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dalam kajian ini, penulis membatasi fokus penelitian pada aspek-aspek berikut:

- 1 Korelasi keterampilan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Cendana Mandau Kabupaten Bengkalis.
- 2 Korelasi *SRL* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Cendana Mandau Kabupaten Bengkalis.

#### E. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang tersebut diatas, maka masalah pokok dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan literasi digital dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau?
- 2 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara *SRL* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan literasi digital dan *SRL* secara simultan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau?

#### F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji korelasi antara literasi digital dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.
2. Menguji korelasi antara *SRL* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.
3. Menguji korelasi antara literasi digital dan *SRL* secara simultan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

#### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat baik secara teori maupun aplikatif:

##### 1. Manfaat Teoretis

###### a. Kontribusi Konseptual

Mengembangkan pemahaman teoretis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI di era digital.

###### b. Pengembangan Instrumen

Memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen pengukuran berpikir kritis yang kontekstual untuk pembelajaran PAI.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kerangka Integrasi

Menyediakan kerangka teoretis untuk integrasi literasi digital dan *SRL* dalam pembelajaran PAI.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Sekolah:

- 1) Menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan program pembelajaran PAI yang berorientasi pada peningkatan literasi digital dan *SRL*
- 2) Memberikan masukan untuk penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pengembangan literasi digital siswa
- 3) Membantu merumuskan program pengembangan profesional guru dalam aspek literasi digital dan pembelajaran mandiri

b. Bagi Guru:

Dengan penelitian ini diharapkan guru di SMAS Cendana Mandau lebih mendukung literasi digital dan *SRL* siswa.

c. Bagi Siswa:

- 1) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dan *SRL* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis
- 2) Memotivasi untuk mengembangkan keterampilan digital dan kemandirian belajar dalam pembelajaran PAI
- 3) Mendorong pemanfaatan teknologi digital secara lebih efektif dalam proses pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bagi Peneliti:**

- 1) Mengembangkan wawasan dan pemahaman mendalam tentang hubungan antara literasi digital, *SRL*, dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI
- 2) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian pendidikan yang mengintegrasikan aspek teknologi digital dan pembelajaran mandiri
- 3) Menghasilkan temuan yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Literasi Digital

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengemukakan bahwa literasi terdiri atas enam jenis utama, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.<sup>11</sup> Namun, yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah literasi digital.

##### a. Definisi

Literasi digital merupakan kompetensi yang esensial, yang meliputi penguasaan teknologi digital, kemampuan memanfaatkan informasi secara kritis, serta kecakapan dalam menghasilkan konten baru yang relevan. Kompetensi ini tidak semata-mata berkaitan dengan keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga mencakup aspek analitis, etis, dan kreatif dalam menyikapi arus informasi yang terus berkembang dan bersifat dinamis.<sup>12</sup>

Secara tradisional literasi dimaknai sebagai kepandaian baca-tulis. Namun, sejalan dengan zaman yang terus berkembang, konsep literasi menjadi semakin meluas. UNESCO melalui konferensi

<sup>11</sup> Bagus Nurul Iman, "Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan", (Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2022), h. 23–41,.

<sup>12</sup> Heni Nuraeni Zaenudin et al., "Tingkat Literasi Digital Siswa SMP di Kota Sukabumi", *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 23 No. 2 (2020), 168.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pakarnya menjelaskan bahwa literasi dewasa ini mencakup beragam kemampuan, antara lain mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, memproduksi, mengomunikasikan, serta memanfaatkan informasi dalam berbagai konteks. Dengan demikian, literasi tidak dapat lagi dipersempit hanya pada keterampilan membaca dan menulis. Literasi dipandang sebagai proses pembelajaran yang berkelanjutan, yang memungkinkan individu mencapai tujuan hidup, mengenali potensi diri, serta berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, literasi tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan dasar, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam kehidupan sosial yang lebih luas karena mendukung terjalannya interaksi yang efektif dengan lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

Literasi digital dapat dimaknai sebagai kemampuan individu dalam menelusuri, mengelola, dan mengambil keputusan terhadap informasi yang diperoleh melalui internet secara bijaksana dan produktif, tidak terbatas pada keterampilan baca tulis dan numerasi semata. Selain itu, literasi digital mencakup kecakapan dalam memanfaatkan berbagai media digital untuk memperoleh informasi, sekaligus menilai informasi tersebut secara kritis, inovatif, kreatif, dan inspiratif dalam waktu yang relatif cepat.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Global Education Monitoring Report Team, *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?*, (GEM Report UNESCO, 2023), <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>.

<sup>14</sup> Anisa Ulfah, "Model Literasi Digital Dalam Upaya Mengurangi Kesenjangan Digital Untuk Santri Menuju Indonesia Emas 2045", *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi digital mengarah kepada individu yang mampu dalam memanfaatkan media berbasis digital, teknologi, informasi, komunikasi, serta jaringan secara efektif. Melalui literasi ini, seseorang mampu menemukan, menilai, memproduksi, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dilakukan secara bijaksana.<sup>15</sup>

Amaly dan Armiah menjelaskan bahwa literasi digital mencakup kemampuan individu untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta menyampaikan informasi yang disajikan melalui berbagai bentuk media. Selain itu, literasi digital juga melibatkan kemampuan dalam menafsirkan pesan yang terdapat pada media sosial serta kecakapan berpikir kritis ketika berinteraksi dengan berbagai media tersebut.<sup>16</sup> Gilster menekankan bahwa kemampuan berpikir kritis termasuk dalam cakupan literasi digital karena keahlian dalam memanfaatkan informasi yang bersumber dari teknologi.<sup>17</sup>

Literasi digital juga bisa dipahami sebagai integrasi antara keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang memungkinkan individu bersikap kritis, kreatif, bijaksana, serta aman dalam memanfaatkan teknologi digital di berbagai aspek kehidupan.<sup>18</sup>

Vol. 14 No. 1 SE-Articles (Januari 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/humanis.v14i1.2772>.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>16</sup> Najla Amaly dan Armiah Armiah, *Op.Cit.* 45.

<sup>17</sup> Paul Gilster dan Paul Glister, *Digital literacy*, (United States: Wiley Computer Pub. New York, 1997), 276.

<sup>18</sup> Dipa Nugraha, "Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 6 (September 2022), 9233, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Martinez *dkk.* memaknai literasi digital sebagai suatu konsep yang bersifat multifaset atau memiliki beragam sudut pandang, yang mencakup dua perspektif utama. Perspektif pertama menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dalam pengelolaan TIK secara efektif, kritis, sosial, teknis, kreatif, dan sehat di berbagai konteks, dengan tujuan mendorong inklusi digital serta mengurangi kesenjangan digital. Sementara itu, perspektif kedua menekankan pada strategi pembelajaran yang berkaitan dengan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kompetensi tersebut dalam konteks pendidikan, khususnya dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan penguasaan keterampilan abad ke-21.<sup>19</sup>

Literasi digital juga berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis sebagaimana dijelaskan dalam kerangka *21st Century Skills* yang dikembangkan oleh OECD<sup>20</sup> dan Battelle for Kids Team.<sup>21</sup> Kerangka tersebut menegaskan bahwa literasi digital bersama dengan keterampilan metakognitif, termasuk SRL, merupakan fondasi utama dalam pembentukan kemampuan berpikir kritis.

<sup>19</sup> María-Cristina Martínez-Bravo et al., "Fifty years of digital literacy studies: A meta-research for interdisciplinary and conceptual convergence", *El profesional de la información*, Agustus 2020, 5–13, <https://doi.org/10.3145/epi.2020.jul.28>.

<sup>20</sup> Katerina Ananiadou dan Magdalen Claro, "21st Century Skills and Competences for New Millennium Learners in OECD Countries", *OECD Education Working Papers*, Vol. 41 (2009), h. 5–30, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1787/218525261154>.

<sup>21</sup> Battelle for Kids team, "Partnership for 21st Century Learning", battele for kids, 2019, tersedia pada <https://www.battelleforkids.org/insights/p21-resources/> (2019).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Ciri ciri

Ciri-ciri literasi digital antara lain:

- 1) Kemampuan menelusuri, mengelola, serta mengambil keputusan terhadap informasi yang diperoleh melalui internet secara bijaksana dan produktif
- 2) Keterampilan dalam memanfaatkan media digital untuk memperoleh serta menilai informasi secara kritis, inovatif, kreatif, dan inspiratif. kemampuan menggunakan TIK secara efektif. serta kesadaran terhadap pentingnya perlindungan data pribadi dan privasi.
- 3) Kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi melalui media digital, serta kecakapan dalam kreativitas dan berpikir kritis pada konteks digital. Selain itu, literasi digital juga mencakup keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan pembelajaran maupun aktivitas kehidupan sehari-hari, dengan disertai kemampuan beradaptasi dan pemahaman terhadap budaya digital.

Secara ringkas, ciri-ciri literasi digital dapat dikelompokkan sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Kemampuan mencari dan mengolah informasi secara cerdas dan tepat.

<sup>22</sup> Mariyani dan Triyani, "Profil Literasi Digital Mahasiswa Di Era Digitalisasi", *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, Vol. 10 (2023), h. 50–57,.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterampilan kritis dalam mengevaluasi informasi digital.
- 3) Pemahaman dan penerapan keamanan data dan privasi.
- 4) Kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam lingkungan digital.
- 5) Kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan teknologi.
- 6) Adaptasi dan penggunaan teknologi dalam berbagai konteks, termasuk pembelajaran.

Aspek ini merupakan fondasi penting yang memungkinkan individu memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab pada era digital saat ini.<sup>23</sup>

c. Ruang lingkup

Literasi digital juga meliputi kecakapan dalam memanfaatkan teknologi serta kemampuan untuk memahami, menilai, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui sumber daring.<sup>24</sup>

Literasi digital juga mencakup keterampilan dalam memanfaatkan teknologi serta kemampuan untuk memahami, menilai, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui sumber daring. Individu yang memiliki literasi digital yang baik mampu mengolah dan memahami informasi dari berbagai sumber, merekonstruksi data melalui proses digital, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tertentu.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Eti Sumiati dan Wijonarko Wijonarko, "Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19", *Buletin Perpustakaan*, Vol. 3 No. 2 (2020), 66.

<sup>25</sup> Chairul Rizal et al., "Literasi digital", (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disintesis bahwa ruang lingkup literasi digital mencakup Literasi digital mencakup kecakapan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif serta kemampuan untuk memahami, menilai, mengolah, dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber daring.

#### d. Tujuan

Dalam pembahasan era informasi modern, literasi digital diarahkan pada penguatan kapasitas individu untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif, bertanggung jawab, dan beretika.<sup>26</sup> Literasi digital tidak semata-mata berfokus pada penguasaan keterampilan teknis dasar dalam penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman yang komprehensif terkait kemampuan menelusuri, mengevaluasi secara kritis, serta mengoptimalkan pemanfaatan informasi yang tersedia melalui berbagai platform daring. Mustofa dan Budiwati menyatakan bahwa literasi digital merupakan pengetahuan fundamental yang diperoleh melalui pemanfaatan teknologi informasi yang saling terhubung dan memiliki peran penting dalam ranah pendidikan terkhusus bagi generasi masa kini. Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap penguasaan literasi digital di berbagai jenjang pendidikan, pengintegrasian kurikulum literasi digital

<sup>26</sup> Mayya Kholidah Masruroh dan Suharmono Kasiyun, "Analisis Literasi Digital Dan Literasi Numerasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Kurikulum Merdeka", *Journal of Innovative and Creativity*, Vol. 5 (2025), h. 30114,.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolah dasar menjadi hal yang krusial dalam mempersiapkan generasi masa depan.<sup>27</sup>

Pentingnya literasi digital semakin terlihat melalui berbagai temuan penelitian yang mengindikasikan adanya korelasi positif antara tingkat penguasaan literasi digital dan pencapaian akademik siswa dalam konteks pembelajaran daring. Sari menegaskan bahwa peserta didik dengan kemampuan digital yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal pada mata pelajaran tertentu.<sup>28</sup> Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital sangat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa dalam lingkungan pendidikan yang semakin digital.

Lebih lanjut, literasi digital memberikan kesempatan kepada seseorang untuk mengakses dan memanfaatkan informasi serta berperan aktif dalam proses penciptaan serta distribusi konten digital. Tímaz dkk. menegaskan bahwa literasi digital berkaitan erat dengan kemampuan untuk menemukan, mengonsumsi, menghasilkan, berkomunikasi, dan membagikan konten digital. Pada tingkat yang lebih lanjut, keterampilan tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya

<sup>27</sup> Mustofa dan B. Heni Budiwati, "Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 11 (2019), h. 114–28.

<sup>28</sup> Sari Anita, "Exploring the Relationship between Digital Literacy Skills and Student Success in Online Science Courses in Indonesia", *International Journal of Online and Distance Learning*, Vol. 5 (2024), h. 30–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.47604/ijodl.2746>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat berbasis pengetahuan, yang dipandang sebagai salah satu tujuan utama pendidikan di era modern.<sup>29</sup>

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, literasi digital memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin bahwa seluruh peserta didik, tanpa memandang lokasi tempat tinggalnya, memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses dan berpartisipasi pada pendidikan yang berkualitas. Nuroh dan Liansari mengemukakan bahwa penguatan inisiatif literasi digital di sekolah dasar menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan aksesibilitas serta pemerataan pendidikan, khususnya bagi wilayah-wilayah yang tergolong terpinggirkan.<sup>30</sup> Dengan demikian, literasi digital tidak hanya memiliki tujuan akademis, tetapi juga berperan dalam mempromosikan kesetaraan dan inklusi dalam pendidikan.

Laju perkembangan teknologi informasi yang kian pesat menempatkan literasi digital sebagai kompetensi yang semakin esensial, dengan tujuan yang tidak semata-mata berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap kritis dalam menilai berbagai informasi yang beredar di ruang digital.<sup>31</sup> Kondisi ini menuntut adanya pendekatan yang terintegrasi pada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, guna

<sup>29</sup> Hasan Tinmaz et al., "A systematic review on digital literacy", *Smart Learning Environments*, Vol. 9 No. 1 (2022), h. 21, <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00204-y>.

<sup>30</sup> Ermawati Z Nuroh, "Digital Age Literacy in Elementary School", *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol. 125 (2018), h. 119–22,.

<sup>31</sup> Mariyani dan Triyani, *Loc.Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan setiap individu memiliki keterampilan yang memadai untuk menghadapi serta beradaptasi dengan kompleksitas dan tantangan dunia digital.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, literasi digital dapat disintesiskan sebagai kecakapan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menggunakan, memahami, menilai, mengomunikasikan, serta menghasilkan informasi, yang mencakup dimensi teknis, kognitif, sosial, dan etis secara terpadu. Literasi digital bukan sekadar keterampilan instrumental, melainkan kemampuan transformatif yang memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dan kritis dalam masyarakat digital.

## 2. *Self Regulated Learning*

### a. Definisi

Menurut Titik Kristiyani, *SRL* merupakan bentuk keterlibatan aktif individu dalam proses belajar, di mana peserta didik secara sadar mengelola pikiran, perasaan, dan tindakannya secara terarah dan sistematis dengan fokus pada pencapaian tujuan belajar yang ditetapkan oleh dirinya sendiri.<sup>32</sup> Konsep tersebut mencerminkan kemampuan peserta didik dalam merencanakan, mengontrol, serta menilai proses pembelajaran yang dijalani secara mandiri dan terstruktur.

<sup>32</sup> Titik Kristiyani, *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia* (Sanata Dharma University Press, 2020), 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*SRL* atau kemampuan dalam meregulasi diri dalam belajar merupakan salah satu konsep kunci dalam pendidikan modern. Konsep ini mengacu pada keterlibatan aktif siswa dalam mengarahkan, mengendalikan, serta menilai proses belajar yang mereka jalani. Dalam implementasinya, *SRL* mencerminkan kemampuan peserta didik untuk merumuskan tujuan pembelajaran, memilih strategi belajar yang tepat, memantau kemajuan belajar, serta melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai. *SRL* tidak terbatas pada pengelolaan aspek kognitif semata, tetapi juga melibatkan dimensi motivasional dan perilaku yang saling berkaitan dalam mendukung siswa menghadapi kompleksitas tuntutan belajar. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, *SRL* memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengelola berbagai sumber belajar secara efektif sekaligus mengoptimalkan potensi diri guna mencapai tujuan akademik.<sup>33</sup>

Kemampuan pengaturan diri dalam belajar memegang peranan strategis dalam membentuk kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani. Melalui penerapan *SRL*, siswa memperoleh ruang untuk merancang strategi belajar yang selaras dengan kebutuhan individual, mengelola waktu belajar secara efisien, serta mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Relevansi *SRL* semakin menguat pada era

<sup>33</sup> Dina Anggraeni et al., "Improvement Self-Regulated learning and learning motivation in the digital era through blended learning", in *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education*, vol. 1, 2023, 88.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital, ketika siswa dihadapkan pada keberlimpahan sumber informasi yang tersedia secara daring. Dengan tingkat *SRL* yang baik, siswa mampu memilah informasi yang relevan, membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, serta menerapkannya secara kontekstual dalam berbagai situasi. Selain itu, *SRL* turut berkontribusi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang menjadi kompetensi fundamental bagi peserta didik dalam merespons tuntutan dan dinamika kehidupan abad ke-21.<sup>34</sup>

Dalam pembelajaran PAI, *SRL* berperan sebagai instrumen strategis yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai keislaman sekaligus mendorong penerapannya secara konkret dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan *SRL*, siswa diarahkan untuk mengelola cara belajarnya secara mandiri dalam memahami berbagai konsep ajaran Islam serta mengaitkannya dengan isu-isu kehidupan kontemporer. Sebagai ilustrasi, siswa dapat memanfaatkan *SRL* untuk mengkaji prinsip-prinsip etika Islam dan mengimplementasikannya dalam praktik penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Dengan demikian, *SRL* tidak hanya berperan untuk meningkatkan capaian akademik, tetapi juga memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter siswa agar berkembang menjadi individu yang bijaksana serta adaptif terhadap dinamika perubahan sosial.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Dian Kusmaharti dan Via Yustitia, "Self-regulated learning-based digital module development to improve students' critical thinking skills", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 13 No. 1 (Juli 2022), h. 211–20, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v13i1.12756>.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 212.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*SRL* dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai pelaku utama dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya secara mandiri, termasuk dalam merumuskan tujuan pembelajaran, memilih strategi yang tepat, serta memantau dan menilai kemajuan belajar yang dicapai. Dalam konteks pembelajaran PAI, penerapan *SRL* membuka ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mempelajari berbagai konsep keislaman, seperti etika dan prinsip moral, secara reflektif dan relevan dengan tantangan kehidupan modern. Melalui *SRL*, siswa dapat mengembangkan pola belajar mandiri dengan memanfaatkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar masing-masing, sehingga pemahaman terhadap ajaran agama menjadi lebih mendalam dan bermakna secara personal.<sup>36</sup>

Penerapan *SRL* dalam pembelajaran PAI memberikan keleluasaan kepada siswa yang sedang mendalami ajaran agama sesuai dengan ritme dan pendekatan belajar masing-masing. Melalui *SRL*, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta melakukan refleksi terhadap dimensi filosofis dan etis dalam ajaran Islam. Proses ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami ajaran agama pada tataran konseptual, tetapi juga mengaitkan makna serta

---

<sup>36</sup> Afif Alfiyanto et al., "Enhancing Understanding of Religious Concepts through Self-Regulated Learning-Based Islamic Education", *Jurnal Ulul Albab*, Vol. 28 No. 1 (Mei 2024), 40, <https://doi.org/10.31764/jua.v28i1.23385>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasinya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai ilustrasi, siswa dapat memanfaatkan *SRL* untuk mengkaji konsep keadilan dalam Islam dan menghubungkannya dengan berbagai persoalan sosial kontemporer. Dengan kemampuan pengaturan diri yang baik, siswa mampu mengelola proses belajarnya secara efektif, termasuk dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agama yang lebih interaktif dan bermakna.<sup>37s</sup>

Lebih dari sekadar strategi belajar, *SRL* memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan esensial, seperti kemampuan refleksi diri, penilaian kritis, serta pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam beragam konteks kehidupan. Melalui penerapan *SRL*, siswa dilatih untuk mengelola waktu secara efektif, merancang strategi belajar yang tepat, dan melakukan evaluasi mandiri terhadap capaian belajarnya. Dalam pembelajaran yang berorientasi pada *SRL*, peran guru bergeser menjadi fasilitator yang berfungsi memberikan arahan dan dukungan agar siswa mampu mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan realitas kehidupan. Meskipun demikian, implementasi *SRL* menuntut komitmen yang lebih besar, terutama dalam hal peningkatan kapasitas guru agar mampu mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam kurikulum secara optimal. Oleh karena itu, *SRL* tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik, tetapi juga

<sup>37</sup> Afif Alfiyanto et al., *Loc.Cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang kokoh dan adaptif dalam menghadapi dinamika kehidupan.<sup>38</sup>

Menurut Pintrich, *SRL* berperan dalam mendorong keterlibatan kognitif yang lebih mendalam, karena peserta didik secara aktif mengelola strategi berpikir, melakukan pemantauan terhadap tingkat pemahamannya, serta menilai capaian belajar yang diperoleh. Proses-proses tersebut merefleksikan karakteristik utama dari kemampuan berpikir kritis.<sup>39</sup>

Penerapan literasi digital yang dipadukan dengan *SRL* dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Literasi digital berperan dalam membekali siswa dengan kemampuan untuk mengakses, menyeleksi, menilai, dan memanfaatkan informasi yang relevan dari berbagai sumber berbasis daring, sementara *SRL* memungkinkan siswa untuk mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri dan sistematis. Integrasi kedua kompetensi tersebut membentuk landasan yang kokoh dalam menghasilkan individu yang tidak hanya memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga mampu menginternalisasi serta mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata. Kemampuan berpikir kritis yang berkembang melalui literasi digital dan *SRL* tidak hanya berdampak pada

<sup>38</sup> *Ibid.*, 41.

<sup>39</sup> Paul R Pintrich, "Chapter 14 - The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning", ed. Monique Boekaerts et al. (San Diego: Academic Press, 2000), h. 451–502, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50043-3>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan prestasi akademik, tetapi juga berperan strategis dalam mempersiapkan siswa agar mampu menyikapi tantangan era digital secara cerdas dan bijaksana.<sup>40</sup>

Dalam konteks SMAS Cendana Mandau, pendekatan ini dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan optimalisasi kedua variabel ini, siswa tidak hanya diharapkan menjadi pembelajar yang mandiri, tetapi juga menjadi individu yang mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan berbagai aspek kehidupan mereka secara kritis dan produktif.

Zimmerman mengembangkan konsep *SRL* dengan memandangnya sebagai suatu proses yang berasal dari inisiatif individu sendiri, yang melibatkan pengelolaan pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilakukan serta disesuaikan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pribadi. Dengan demikian, *SRL* merepresentasikan mekanisme pengaturan diri di mana individu secara sistematis mengelola aspek kognitif, perilaku, dan motivasional dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kerangka teoretis ini memiliki relevansi yang kuat dalam pembelajaran PAI, mengingat pembelajaran tersebut tidak hanya berfokus pada penguasaan kognitif, tetapi juga

<sup>40</sup> Indri Rochmatika dan Enceng Yana, "Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana", *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 13 No. 1 (Juli 2022), 65, [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9491](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9491).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral melalui proses refleksi yang mendalam.<sup>41</sup>

Dengan berlandaskan berbagai pemaparan definisi sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *SRL* adalah kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya sendiri yang diukur melalui kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan strategi belajar yang tepat, memantau progress pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri.

b. Fase-fase *self regulated learning*

*SRL* merupakan kemampuan peserta didik untuk secara aktif mengatur tujuan belajar, strategi kognitif, motivasi, dan perilaku belajarnya melalui tiga fase utama, yaitu perencanaan (*forethought*), pelaksanaan (*performance*), dan refleksi (*self-reflection*)

1) Fase 1: *Forethought* (Perencanaan)

Fase ini melibatkan proses dan keyakinan yang terjadi sebelum pembelajaran dimulai, mencakup:

- a) *Task Analysis* meliputi *goal setting* (penetapan tujuan) dan *strategic planning* (perencanaan strategis)
- b) *Self Motivation Beliefs* termasuk *self efficacy*, *outcome*<sup>42</sup> *expectations*, *intrinsic interest/value*, dan *goal orientation*

<sup>41</sup> Daria I. Ilishkina et al., "Understanding self-regulated learning through the lens of motivation: Motivational regulation strategies vary with students' motives", *International Journal of Educational Research*, Vol. 113 (2022), h. 101956, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101956>.

<sup>42</sup> Natania Alfega Aripin et al., "Pelatihan Strategi Self-Regulated Learning Fase Forethought Untuk Student Engagement Siswa SMP", *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, Vol. 15 No. 2 (Desember 2023), 139, <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol15.iss2.art4>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks PAI, fase ini sangat penting karena siswa perlu menetapkan tujuan spiritual dan akademik yang seimbang, serta memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi keagamaan.

2) Fase 2: *Performance* (Pelaksanaan)

Fase ini terjadi selama proses pembelajaran dan mencakup:

- a) *Self Control* meliputi *self-instruction*, *imagery*, *attention focusing*, dan *task strategies*
- b) *Self Observation* mencakup *metacognitive monitoring* dan *self recording*.<sup>43</sup>

Dalam pembelajaran PAI, fase ini melibatkan penerapan strategi belajar yang mengintegrasikan aspek kognitif dengan spiritual, seperti *tadabbur* (refleksi mendalam) terhadap teks-teks keagamaan.

3) Fase 3: *Self-Reflection* (Refleksi Diri)

Fase ini terjadi setelah pembelajaran dan mencakup:

- a) *Self Judgment*: Meliputi *self evaluation* dan *causal attribution*
- b) *Self Reaction*: Mencakup *self satisfaction / affect* dan *adaptive / defensive responses*.<sup>44</sup>

Dalam konteks PAI, fase refleksi ini memiliki dimensi tambahan yaitu *muhasabah* (introspeksi spiritual) yang

<sup>43</sup> Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview", *Theory Into Practice*, Vol. 41 No. 2 (Mei 2002), h. 64–70, [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2).

<sup>44</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan siswa mengevaluasi tidak hanya pencapaian akademik tetapi juga pertumbuhan spiritual mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dipahami bahwa *SRL* sebagai kemampuan individu untuk secara aktif mengelola proses belajarnya sendiri melalui pengaturan tujuan, strategi, dan perilaku belajar. Berdasarkan sintesis tersebut, *SRL* dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai kemampuan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar PAI secara mandiri dan sadar. Oleh karena itu, indikator *SRL* dirumuskan meliputi: (1) perencanaan belajar (*forethought*), (2) pelaksanaan belajar (*performance*), dan (3) evaluasi belajar (*self-reflection*).

### 3. Kemampuan berpikir kritis

#### a. Definisi

Ennis mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses fokus pemikiran yang reflektif dalam menentukan tindakan yang tepat, serta sebagai kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi secara sistematis dengan tujuan menciptakan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.<sup>45</sup>

Mamik Suendarti mendefinisikan kemampuan berpikir kritis sebagai kapasitas seseorang dalam mengolah ide atau gagasan melalui

<sup>45</sup> Robert H Ennis, "The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities", *University of Illinois*, Vol. 2 No. 4 (2011), 112.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penalaran yang logis, reflektif, terstruktur, dan produktif. Kemampuan ini berperan dalam mendukung proses penilaian, pertimbangan, serta pengambilan keputusan terkait keyakinan maupun tindakan yang akan dilakukan, sehingga individu mampu menyelesaikan berbagai permasalahan secara tepat dan efektif.<sup>46</sup>

Suciono menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan proses mental yang melibatkan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Melalui proses tersebut, individu dapat membangun kepercayaan terhadap kebenaran informasi yang diterima serta pendapat yang disampaikan, berdasarkan pertimbangan yang rasional dan reflektif.<sup>47</sup>

R. Stobaugh memandang kemampuan berpikir kritis sebagai kecakapan intelektual yang tidak berhenti pada aktivitas menghafal jawaban atau sekadar mengulangi informasi yang telah diperoleh. Berpikir kritis juga tidak dapat disamakan dengan pola pikir yang bersifat irasional atau tidak logis. Sebaliknya, kemampuan ini mencerminkan proses berpikir yang aktif, reflektif, dan didorong oleh kesadaran intelektual dalam menanggapi suatu masalah. Dalam pandangan Stobaugh, berpikir kritis mencakup tiga aspek utama, yaitu adanya disposisi untuk menelaah masalah secara mendalam sesuai

<sup>46</sup> Mamik Suendarti, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Ilmiah Terhadap Penguasaan Konsep Pencemaran Lingkungan.*, ed. Ahmad Ariyanto, I (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2021), 9.

<sup>47</sup> Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, ed. Kodri, I (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengalaman yang dimiliki, penguasaan prinsip-prinsip penalaran dan metode evaluasi yang logis, serta keterampilan dalam menerapkan metode tersebut secara tepat. Oleh karena itu, berpikir kritis menuntut kesungguhan dalam menguji setiap keyakinan, informasi, maupun pengetahuan yang bersifat asertif dengan mempertimbangkan bukti-bukti yang relevan serta implikasi logis dari kesimpulan yang dihasilkan.<sup>48</sup>

Anwar memaknai berpikir kritis sebagai aktivitas metakognitif yang berlangsung secara rasional, di mana individu memiliki kemampuan untuk menganalisis, mengidentifikasi, serta menilai berbagai informasi atau situasi secara sistematis dalam merumuskan alternatif solusi masalah yang tepat.<sup>49</sup>

Berpikir kritis dapat dimaknai sebagai serangkaian aktivitas kognitif yang berlangsung secara terstruktur, rasional, dan bebas dari subjektivitas, yang digunakan untuk menelaah serta menilai berbagai informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung, proses komunikasi, maupun hasil pengamatan. Kemampuan ini menuntut penguasaan yang komprehensif terhadap objek kajian, kecakapan dalam menemukan kelemahan penalaran, serta kemampuan untuk

<sup>48</sup> Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure,"* ed. Khana (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 42–43, tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=OXYTEAAQBAJ> (2021).

<sup>49</sup> Bambang Anwar, *Collaborative Learning Dengan Teknik Jumping Task Cara Cerdas Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*, ed. Istiqomah (Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru, 2020), 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan antara data faktual dan pendapat yang bersifat subjektif sebagai dasar dalam menentukan sikap atau mengambil keputusan.<sup>50</sup>

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah proses kognitif yang logis, reflektif, dan sistematis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi secara mendalam, yang bertujuan menghasilkan solusi atau keputusan berbasis bukti. Kemampuan ini mencakup identifikasi kelemahan argumen, penerapan metode penalaran logis, serta membedakan fakta dari opini, sehingga dapat memandu tindakan yang rasional dan bertanggung jawab.

b. Indikator Berpikir Kritis

Ennis menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis muncul melalui lima domain keterampilan utama. Pertama, keterampilan dasar (*basic support*), yang berhubungan dengan kemampuan melakukan observasi secara teliti serta menilai hasil observasi tersebut secara rasional. Kedua, klarifikasi awal (*elementary clarification*), yang mencakup keterampilan dalam merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan, serta memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan. Ketiga, klarifikasi lanjutan (*advanced clarification*), yang mencerminkan kemampuan mengorganisir alasan secara logis sebagai dasar pembentukan argumen yang berkualitas. Keempat, keterampilan

<sup>50</sup> Kurnia Puspita, *Panduan Praktis untuk Berpikir Kritis dan Analitis*, (Victory Pustaka Media, 2024), 2, tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=fZoNEQAAQBAJ> (2024).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inferensi (*inference*), yaitu kemampuan menarik kesimpulan yang jelas dan logis berdasarkan data atau temuan hasil penelitian. Kelima, pengelolaan strategi dan taktik (*strategies and tactics*), yang meliputi kemampuan menyelesaikan masalah melalui berbagai alternatif solusi, menentukan keputusan yang tepat, serta menjalin interaksi dengan pihak lain secara efektif.<sup>51</sup>

Indikator dari kemampuan berpikir kritis mencakup sejumlah aspek utama, antara lain kemampuan untuk memberikan penjelasan secara sederhana, menetapkan dasar yang rasional dalam pengambilan keputusan, menarik kesimpulan secara logis, menyajikan penjelasan tambahan, serta kemampuan untuk memprediksi dan mengintegrasikan berbagai informasi yang relevan.<sup>52</sup>

J. Butterworth dan G. Thwaites menguraikan bahwa aktivitas berpikir kritis pada dasarnya tercermin melalui tiga proses utama, yaitu analisis, evaluasi, dan pengembangan argumen. Analisis mengacu pada kemampuan menelaah informasi dengan mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang terdapat di dalamnya, kemudian menyusunnya kembali secara sistematis agar makna yang dihasilkan dapat dipahami secara menyeluruh dan memenuhi prinsip kecukupan. Evaluasi berkaitan dengan keterampilan menilai kualitas informasi dengan mempertimbangkan kekuatan atau kelemahan argumen yang

<sup>51</sup> Robert H Ennis, *Op.Cit.* 112.

<sup>52</sup> Robert H Ennis, *Loc.Cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung suatu kesimpulan, termasuk ketepatan dan relevansi bukti yang digunakan untuk mendukung klaim tertentu. Sementara itu, argumen dipahami sebagai respons intelektual berupa penjelasan atau sanggahan yang disampaikan individu sebagai hasil refleksi kritis terhadap informasi yang diterimanya.<sup>53</sup>

Individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis menunjukkan sejumlah karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mampu menggunakan penalaran rasional dalam menyikapi suatu permasalahan
- 2) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam proses pemecahan masalah
- 3) Mampu menganalisis, mengorganisasi, serta menggali informasi berdasarkan fakta-fakta yang tersedia secara cermat
- 4) Mampu menarik kesimpulan secara logis dalam upaya penyelesaian masalah
- 5) Mampu menyusun argumen secara benar, runtut, dan sistematis.<sup>54</sup>

Indikator kemampuan berpikir kritis dapat diamati melalui respons peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang menuntut penjelasan, melakukan penalaran deduktif, memberikan penilaian terhadap suatu keputusan, serta menentukan tindakan yang tepat. Oleh

<sup>53</sup> Asep Nurjaman, Khana, *Loc. Cit.*

<sup>54</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, Dyastuti mengemukakan bahwa indikator-indikator tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut ke dalam beberapa aspek berikut:

- 1) Berupaya memperoleh jawaban yang jelas terhadap setiap permasalahan
- 2) Mengemukakan sebanyak mungkin alasan yang relevan
- 3) Mencari berbagai alternatif solusi dalam pemecahan masalah
- 4) Menggali penjelasan secara mendalam dan komprehensif.<sup>55</sup>

Penerapan keterampilan berpikir kritis memungkinkan individu menentukan secara tepat apa yang patut diyakini maupun dilakukan. Hal ini disebabkan karena berpikir kritis bersifat rasional dan reflektif dalam memusatkan proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, seorang pemikir kritis senantiasa menerapkan standar berpikir tertentu terhadap berbagai unsur penalaran sebagai dasar dalam pengembangan karakteristik intelektual. Selanjutnya, standar intelektual tersebut perlu diterapkan secara konsisten pada elemen-elemen berpikir sebagai bagian integral dari proses pembelajaran guna membentuk dan menguatkan sifat-sifat intelektual yang dimiliki individu.<sup>56</sup>

Indikator berpikir kritis sebagaimana telah dipaparkan perlu disandarkan pada standar intelektual dalam berpikir. Salah satu rujukan yang dapat digunakan adalah *universal intellectual standards*, yaitu seperangkat indikator yang berfungsi untuk menilai kualitas proses

<sup>55</sup> *Ibid.*, 46.

<sup>56</sup> Asep Nurjaman, Khana, *Loc. Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir dalam menganalisis masalah, isu, maupun situasi tertentu. Melalui penerapan standar tersebut, kualitas penalaran dapat diuji secara sistematis dan objektif. Oleh karena itu, praktik berpikir kritis seyogianya senantiasa berpijak dan berorientasi pada standar intelektual tersebut sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan penilaian.<sup>57</sup>

Standar yang dimaksud mencakup delapan aspek utama, yaitu:

- (a) akurasi, yang berkaitan dengan ketepatan dalam merumuskan pertanyaan serta terhindar dari kesalahan maupun distorsi informasi, (b) presisi, yaitu kemampuan memberikan jawaban secara tepat dengan dukungan rincian data yang relevan, (c) relevansi, yang menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara pernyataan atau jawaban dengan masalah atau pertanyaan yang diajukan, (d) kedalaman, yang mengacu pada kemampuan menguraikan jawaban secara mendalam terutama dalam merespons persoalan yang bersifat kompleks, (e) keluasan, yaitu kemampuan menelaah suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda, (f) logika, menekankan pada penyusunan jawaban secara sistematis dan rasional berdasarkan konsep yang benar, (g) signifikansi, yakni tingkat kebermaknaan jawaban yang mempertimbangkan aspek-aspek penting secara menyeluruh, dan (h) keadilan, yang menunjukkan

---

<sup>57</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa jawaban disampaikan secara objektif serta bebas dari unsur bias.<sup>58</sup>

Berdasarkan berbagai definisi dan indikator dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah proses kognitif yang sistematis dan reflektif dalam menganalisis, mengevaluasi, memecahkan masalah, menyimpulkan, dan memproses informasi secara mendalam, yang melibatkan kemampuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis ide atau informasi secara logis dan objektif,
- 2) Mengevaluasi bukti dan argumen berdasarkan kriteria yang rasional,
- 3) Kemampuan memecahkan masalah,
- 4) Membedakan antara fakta dan opini,
- 5) Membuat kesimpulan dan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil analisis.

Proses berpikir kritis ini bukan sekadar mengingat atau menghafal informasi, melainkan melibatkan kemampuan metakognitif untuk memeriksa asumsi, menerapkan penalaran logis, dan menghasilkan solusi atau keputusan yang efektif terhadap masalah yang dihadapi.

Berdasarkan kerangka teori berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis, penelitian ini mengadopsi indikator berpikir kritis yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran PAI. Dengan demikian,

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, 45–48.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator berpikir kritis dalam penelitian ini diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi keagamaan secara rasional dan bertanggung jawab.

#### c. Dimensi Berpikir Kritis

Hayati dan Setiawan, berdasarkan temuan penelitiannya, mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh dua kategori faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan karakteristik individu siswa, yang meliputi kemampuan membaca dan menulis, tingkat motivasi belajar, serta pola kebiasaan belajar yang dimiliki. Adapun faktor eksternal mencakup pelaksanaan pembelajaran oleh guru, termasuk pendekatan dan strategi pengajaran yang digunakan, serta pembiasaan-pembiasaan yang dibangun oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>59</sup>

Sedangkan dimensi berpikir kritis mengacu pada berbagai macam aspek atau kemampuan yang membentuk proses berpikir kritis seseorang. Berdasarkan dari temuan penelitian serta pandangan para ahli, dimensi berpikir kritis dalam penalaran meliputi sejumlah komponen pokok sebagai berikut:

- 1) Interpretatif yaitu kemampuan untuk menginterpretasi dan memahami makna dari informasi atau data yang diperoleh. mencakup keterampilan dalam menganalisis situasi, memahami

<sup>59</sup> Nurul Hayati dan Deni Setiawan, "Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 5 SE-Articles (Juli 2022), h. 8517–28, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan, serta mengidentifikasi makna tersirat dari suatu argumen atau pernyataan.

- 2) Inferensif yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan logis dari informasi yang didapatkan termasuk membuat prediksi, merumuskan hipotesis, dan memecahkan masalah berdasarkan bukti yang ada.
- 3) Analitis yaitu kemampuan untuk menganalisis informasi, membedakan antara fakta dan opini, serta mengidentifikasi hubungan antara ide atau konsep yang berbeda.
- 4) Evaluatif yaitu kemampuan menilai validitas dan kredibilitas informasi, argumen, serta bukti yang ada. Ini juga mencakup penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan suatu argumen.
- 5) Eksplanatif yaitu kemampuan untuk menjelaskan alasan di balik suatu kesimpulan, keputusan, atau tindakan, serta mengomunikasikan hasil pemikiran secara jelas dan logis.
- 6) Regulasi Diri (*Self Regulation*) yaitu kemampuan untuk mengontrol, memonitor, dan merefleksikan proses berpikir sendiri, termasuk kesadaran terhadap bias pribadi dan kemampuan untuk mengoreksi kesalahan dalam penalaran.

d. Tahapan Proses Keterampilan Berpikir Kritis

1) Identifikasi

Tahap awal dalam proses berpikir kritis adalah mengidentifikasi situasi atau permasalahan yang dihadapi, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan aspek paling mendasar dan krusial. Setelah berbagai unsur yang terkait dengan permasalahan tersebut dipahami secara komprehensif, langkah berikutnya adalah merumuskan alternatif solusi yang paling tepat untuk menyelesaikannya.

## 2) Penelitian

Ketika membandingkan berbagai argumen mengenai suatu masalah, melakukan penyelidikan secara mandiri sangat penting untuk menemukan fakta dan angka yang dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi dan melakukan penilaian.

## 3) Identifikasi bias

tetapi dengan berpikir kritis, seseorang dapat menganalisa dan mengevaluasi data atau sampel yang ada dengan cara yang menyeluruh, sehingga dapat menghasilkan pemahaman atau informasi baru. Pemikiran kritis memungkinkan seseorang untuk mempertimbangkan beragam sudut pandang secara adil, karena setiap sudut biasanya memiliki argumen yang kuat. Oleh karena itu, orang yang berpikir kritis cenderung dapat membuat asumsi yang lebih objektif dengan melihat berbagai perspektif yang relevan.

## 4) Kesimpulan

Kemampuan menarik kesimpulan serta menetapkan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia merupakan unsur penting dalam berpikir kritis. Keterampilan ini mencakup proses menyajikan dan merangkum informasi, menguraikan permasalahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas, hingga merumuskan kesimpulan yang didasarkan pada data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

5) Menentukan relevansi

Langkah penting adalah menilai relevansi dari informasi yang disajikan, hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut.

6) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah kunci utama dalam berpikir kritis untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah.<sup>60</sup>

e. Berpikir Kritis Dalam Pandangan Islam

1) Epistemologi Islam

Epistemologi adalah cabang filsafat yang mempelajari tentang sifat, sumber, dan keabsahan dari pengetahuan. Berdasarkan cara mendapatkannya, pengetahuan terbagi menjadi dua kategori. Pertama, pengetahuan yang didapatkan secara tiba-tiba tanpa adanya niat, dorongan, atau usaha sadar dari individu. Kedua, pengetahuan yang muncul dari rasa ingin tahu, yang didapatkan melalui pencarian yang disengaja dan teratur. Jenis pengetahuan yang kedua ini dianggap lebih penting dalam tradisi ilmu pengetahuan karena didasarkan pada penggunaan logika dan didukung oleh bukti-bukti nyata. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam, pemikiran

<sup>60</sup> Wilda Susanti et al., *Pemikiran Kritis dan Kreatif*, ed. Harini Fajar Ningrum (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 40–41, tersedia pada <http://repository.usahid.ac.id/id/eprint/2708> (2022).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang epistemologi mengalami perubahan yang luas dan menghasilkan berbagai bentuk pengetahuan, termasuk dalam bidang filsafat. Filsafat Islam secara umum mengenal tiga jenis metodologi epistemologi, yaitu *bayani*, *irfani*, dan *burhani*. Epistemologi *bayani* berasal dari tradisi pemikiran Arab yang menjadikan teks sebagai acuan utama untuk mengungkapkan kebenaran, sehingga pemahaman diperoleh melalui penafsiran dan analisis terhadap sumber-sumber teks. Epistemologi *irfani* didasarkan pada dimensi intuitif dan spiritual, di mana pengetahuan diperoleh melalui pengalaman batin atau *kasyf*, sehingga proses pengetahuan tidak bergantung pada analisis teks, tetapi pada sensitivitas hati. Sedangkan epistemologi *burhani* menempatkan logika dan akal sebagai dasar utama dalam memperoleh pengetahuan, yang diwujudkan melalui argumen logis dan penggunaan bukti-bukti rasional.<sup>61</sup>

Perbedaan utama antara epistemologi Islam dan epistemologi Barat terletak pada sumber dan tujuan ilmu pengetahuan. Umumnya, tradisi epistemologi Barat mengutamakan pengalaman nyata, penelitian ilmiah, dan kemampuan berpikir manusia sebagai dasar utama untuk mendapatkan pengetahuan, sehingga kebenaran lebih dipahami melalui metode ilmiah dan hasil

<sup>61</sup> Ulfatun Naili Nadhiroh dan Nur Hasan, "Relevansi konsep epistemologi Islam dengan pendidikan pesantren", *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (Januari 2022), 170, <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.74>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan. Cara ini berbeda dengan pandangan epistemologi Islam yang melihat akal dan wahyu sebagai dua elemen yang saling mendukung. Dalam Islam, akal berfungsi sebagai alat untuk merenungkan dan memahami wahyu, sementara wahyu berperan sebagai sumber petunjuk dan batasan bagi kerja akal. Dengan cara ini, pengetahuan dalam Islam tidak hanya bergantung pada pemikiran manusia, tetapi juga mengakui wahyu sebagai sumber kebenaran yang sangat penting.<sup>62</sup>

Epistemologi PAI dibentuk berdasarkan prinsip penggabungan berbagai sumber pengetahuan, yang mencakup wahyu yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis, kemampuan berpikir manusia dengan akal dan logika, pengalaman langsung, serta aspek intuisi dan spiritual. Kerangka ini selaras dengan tradisi epistemologi Islam yang mengenal beberapa pendekatan utama, yaitu penjelasan teks Al-Qur'an dan Hadis melalui analisis bahasa yang teratur (*bayani*), pemanfaatan logika dan pemikiran kritis (*burhani*), pengalaman spiritual melalui refleksi dan kontemplasi (*irfani*), serta penerapan pengetahuan melalui eksperimen dan praktik yang didasarkan pada nilai-nilai Islam (*tajribi/empiris*). Pola epistemologis ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan epistemologi ilmu Barat yang cenderung lebih memfokuskan pada

<sup>62</sup> Safiah Abd Razak, "Sorotan Pembinaan Peradaban Islam Melalui Kerangka Epistemologi Islam", *Jurnal Al-Sirat*, Vol. 24 No. 2 (Oktober 2024), 34, <https://doi.org/10.64398/alsirat.v24i2.356>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio dan pengalaman langsung sebagai sumber utama pengetahuan.<sup>63</sup>

Berdasarkan paparan di atas, epistemologi Islam dapat disimpulkan sebagai sistem pengetahuan yang bersifat integratif dan holistik, yang mengombinasikan berbagai sumber kebenaran dalam satu kerangka yang saling melengkapi. Epistemologi Islam mengakui empat sumber utama pengetahuan, yaitu wahyu (Al-Qur'an dan Hadis) sebagai sumber kebenaran absolut, rasionalitas (akal/logika) sebagai alat analisis dan pemahaman, pengalaman empiris melalui observasi dan eksperimen, serta intuisi spiritual melalui pengalaman batin dan kontemplasi. Dalam praktiknya, Islam mengembangkan tiga pendekatan metodologis yang komprehensif, yaitu *Bayani* sebagai pendekatan berbasis teks dan analisis kebahasaan, *Burhani* sebagai pendekatan rasional-logis dengan dalil-dalil argumentatif, dan *Irfani* sebagai pendekatan spiritual-intuitif melalui *kasyf* dan pengalaman batin.

Keunikan epistemologi Islam dibandingkan dengan epistemologi Barat terletak pada pendekatan yang lebih komprehensif dalam memandang sumber-sumber pengetahuan. Berbeda dengan epistemologi Barat yang lebih menekankan rasio dan empirisme, epistemologi Islam menempatkan wahyu sebagai

<sup>63</sup> Agus Hasan Saputra et al., "Integrasi Epistemologi Keilmuan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sekolah", *Educational Journal of Islamic Management*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2024), h. 26–31, <https://doi.org/10.47709/ejim.v4i2.5140>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber kebenaran fundamental, melihat hubungan komplementer antara akal dan wahyu, mengintegrasikan dimensi spiritual dalam proses pencarian kebenaran, serta memiliki tujuan yang tidak hanya terbatas pada memperoleh pengetahuan, tetapi juga mencapai kedekatan dengan Tuhan. Dengan demikian, epistemologi Islam menawarkan paradigma pengetahuan yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan dimensi rasional, empiris, tekstual, dan spiritual dalam satu kesatuan sistemik yang utuh dan saling mendukung.

#### 2) Berpikir dalam Al-Qur'an

Konsep berpikir kritis dalam perspektif Al-Qur'an menekankan ajakan kepada manusia untuk mengoptimalkan fungsi akal melalui perenungan yang mendalam terhadap ciptaan Allah dan berbagai realitas yang mengitarinya. Al-Qur'an memperkenalkan praktik berpikir tersebut melalui istilah-istilah seperti *tafakur*, *tadabbur*, dan *tadzakkur* yang merepresentasikan aktivitas reflektif, kontemplatif, dan analitis dalam menelaah tanda-tanda kebesaran Allah yang termanifestasi dalam alam semesta.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Fuad Hasan, "Konsep Critical Thinking dalam Al-Quran dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam", *Online Thesis*, Vol. 15 No. 2 (2021), 1–47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat al-qur'an yang mendasari teori di atas diantaranya adalah

a) Q.S. Ali imran 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ  
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
 السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Zubaidut Tafsir menafsirkan ayat ini sebagai berikut:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ

(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring. mereka senantiasa mengingat Allah dalam setiap kondisi. Rasulullah pun dikenal selalu berzikir kepada Allah sepanjang waktu. Pendapat lain menjelaskan bahwa makna zikir dalam konteks ini merujuk pada pelaksanaan shalat, yakni mereka tidak pernah meninggalkannya dalam keadaan apa pun. Oleh karena itu, shalat tetap dilaksanakan sesuai kemampuan, baik dengan berdiri ketika tidak terdapat uzur, maupun dengan duduk atau berbaring apabila terdapat halangan untuk melakukannya dalam posisi berdiri.

وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi) Yakni tentang kehebetan dan kedetailan penciptaan keduanya padahal ukurannya sangat besar.

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا

(Seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia). segala ciptaan tersebut bukanlah sesuatu yang sia-sia atau sekadar permainan, melainkan diwujudkan sebagai tanda kebijaksanaan dan keagungan kekuasaan-Mu. Selain itu, bumi dijadikan sebagai tempat ujian bagi hamba-hamba-Mu, agar tampak siapa yang taat kepada-Mu dan siapa yang memilih untuk melakukan kemaksiatan.

سُبْحَانَكَ

(Maha Suci Engkau) Yakni Engkau Maha Suci dari apa yang tidak layak untuk-Mu.<sup>65</sup>

b) Q.S. Al-An'am : 74-79

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ عَازَرَ اتَّخِذْ أَصْنَامًا ءَالِهَةً ۚ إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۖ وَكَذَلِكَ نُرَى إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ ۖ فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أَحِبُّ الْعَافِلِينَ ۖ فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَيْنَ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ ۖ فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ ۖ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يُقِيمُ إِنِّي بِرِيءٍ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ۖ

<sup>65</sup> Tafsir Web, “Surat Ali Imran Ayat 190-191 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir”, 2025, tersedia pada <https://tafsirweb.com/37646-surat-ali-imran-ayat-190-191.html> (2025).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا ۖ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi dan (Kami memperlihatkannya) agar dia termasuk orang yang yakin. Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam". Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat". Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.” (Q.S. Al-An’am : 74-79)

Al-Qur'an sebagai kitab suci Islam tidak hanya mengandung petunjuk spiritual, tetapi juga memberikan paradigma berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Surah Al-An'am ayat 74-79 memvisualisasikan konsep berpikir kritis melalui kisah Nabi Ibrahim dalam pencariannya terhadap kebenaran ketauhidan kepada Allah SWT. Pada ayat-ayat tersebut, penalaran rasional disusun berdasarkan realitas empiris yang menegaskan bahwa Allah SWT merupakan pencipta langit dan bumi beserta seluruh isinya melalui tatanan yang sangat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna. Pola penalaran logis yang ditampilkan Al-Qur'an ini secara mendasar menolak pandangan nihilisme, sebab sesuatu yang tidak ada tidak mungkin melahirkan keberadaan, dan alam semesta tidak mungkin tercipta dengan sendirinya tanpa adanya Sang Pencipta.<sup>66</sup>

Konsep berpikir kritis yang ada dalam cerita Nabi Ibrahim bisa dianalisis dari enam aspek berpikir kritis yang diutarakan oleh Facione. Aspek interpretasi terlihat ketika Nabi Ibrahim mencoba memahami pengalaman dengan mengamati dengan seksama fenomena alam seperti bintang, bulan, dan matahari, yang lebih dari sekadar materi, dalam usahanya mencari makna Tuhan. Aspek analisis muncul ketika Ibrahim menggunakan bukti-bukti dari fenomena alam untuk menganalisis dan memahami keberadaan Tuhan secara mandiri. Aspek evaluasi tampak saat Ibrahim menilai kredibilitas setiap pengamatannya, seperti menolak penyembahan terhadap bintang, bulan, dan matahari karena mereka akan tenggelam. Aspek kesimpulan terlihat ketika Ibrahim mencapai keyakinan tentang tauhid yang murni, sebagaimana diungkapkan dalam ayat 79: "Sesungguhnya aku menghadap kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi. " Aspek penjelasan muncul saat

<sup>66</sup> Muflihah et al., "Critical Thinking Pada Peserta Didik: Refleksi Surah Al-An'am Ayat 74-79 Dalam Konteks Abad 21", *An Naba*, Vol. 6 No. 2 (November 2023), 205–8, <https://doi.org/10.51614/annaba.v6i2.302>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim membagikan pengetahuannya kepada umatnya dengan menggunakan fenomena alam sebagai contoh untuk mengarahkan mereka kepada penyembahan kepada Pencipta yang sebenarnya. dimensi penguatan diri tercermin dari kemampuan Nabi Ibrahim dalam mengelola dan mengontrol proses refleksi terhadap pengalamannya, sehingga ia mampu menarik kesimpulan yang tepat dan benar terkait konsep ketauhidan.<sup>67</sup>

Konsep pemikiran kritis yang terdapat dalam Surah Al-An'am ayat 74-79 menyajikan dasar teori yang kokoh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pendidikan Islam. Cara Nabi Ibrahim menunjukkan bahwa pencarian kebenaran harus dilakukan secara teratur melalui pengamatan nyata, analisis, penilaian, dan pengambilan kesimpulan yang rasional. Metode ini sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran masa kini agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami ajaran Islam.<sup>68</sup>

## c) Q.S. Al-Hujurat Ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang

<sup>67</sup> Ibid.

<sup>68</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurat Ayat 6).

Dalam Tafsir Al-Muyassar dijelaskan bahwa apabila seseorang yang fasik menyampaikan suatu berita, maka umat diperintahkan untuk melakukan *tabayyun* dengan cara meneliti dan memverifikasi kebenaran informasi tersebut sebelum menerimanya atau menyebarkannya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam bersikap, seperti menimpakan tuduhan atau tindakan kepada pihak yang tidak bersalah, yang pada akhirnya dapat menimbulkan penyesalan. Sejalan dengan hal tersebut, M. Quraish Shihab dan Aidh al-Qarni dalam Jurnal Bibliotika menafsirkan istilah *fatabayyanu* sebagai perintah untuk bersikap cermat, kritis, dan hati-hati dalam menerima informasi yang bersumber dari orang fasik. Sementara itu, Ja’far dalam Jurnal Buletin Psikologi menegaskan bahwa perintah *tabayyun* dalam Al-Qur’an bertujuan untuk mencegah munculnya dampak negatif akibat penerimaan berita secara tidak selektif, terutama informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Ketidackermatan dalam menyikapi informasi berpotensi menimbulkan ketidakstabilan, disharmoni, bahkan kekacauan dalam masyarakat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa konsep *tabayyun* memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip berpikir kritis. Sebagai seorang muslim, hal ini menegaskan bahwa Al-Qur’an secara konsisten mendorong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia untuk menggunakan akal dan berpikir secara rasional dalam menyikapi berbagai informasi.<sup>69</sup>

d) Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5).

Konsep berpikir kritis dalam Al-Qur'an, khususnya dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5, menekankan pentingnya refleksi, pemahaman mendalam, dan penggunaan akal dalam memahami wahyu dan tanda-tanda di alam semesta. Ayat-ayat ini membuka perintah membaca dan memahami dengan kritis, yaitu bukan sekadar membaca huruf, tapi merenungkan makna dan hikmah di balik penciptaan serta ayat-ayat Ilahi.

Berpikir kritis menurut perspektif Al-Qur'an tidak hanya aktivitas akal, tetapi juga mencakup analisis, refleksi, serta evaluasi yang mendalam terhadap pengetahuan dan pengalaman. Hal ini penting agar manusia dapat membedakan mana yang benar dan baik serta mampu menjawab tantangan zaman dengan landasan keimanan dan ilmu. Sehingga, berpikir kritis dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 mengajak umat untuk aktif

<sup>69</sup> M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran* (volume 13), (Jakarta: Lentera Hati, 2012), 208.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dan memahami tanda-tanda kebesaran Allah dengan kesadaran penuh dan menggunakan akal secara optimal.

Singkatnya, QS. Al-Alaq ayat 1-5 mengandung konsep berpikir kritis sebagai perintah ilahi untuk membaca, belajar, merenung, dan menggunakan akal dalam memahami ciptaan dan wahyu Allah, sebagai dasar pengetahuan dan pembelajaran umat manusia.<sup>70</sup>

### 3) Berpikir Kritis Menurut tokoh Islam

Tokoh seperti Syed Naquif Al-Attas percaya bahwa berpikir kritis dan inovatif dalam pendidikan Islam merupakan sesuatu yang penting dan harus terus ditingkatkan agar tujuan pendidikan Islam, yaitu menciptakan *insan kamil* (manusia sempurna), bisa terwujud. Berpikir kritis merupakan bentuk tanggung jawab manusia sebagai *Abdullah* dan *Khalifatullah* dalam memperoleh pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan agama secara menyeluruh, bukan hanya sekadar pengetahuan dasar.<sup>71</sup>

Kemudian, Imam Al-Ghazali menekankan pentingnya berpikir kritis dalam mencari pengetahuan dan kebenaran. Dalam karyanya "*Munqidh min ad-Dalal*" (Pembebasan dari Kesesatan), ia mendorong umat Islam untuk meragukan keyakinan yang tidak

<sup>70</sup> Cut Shabrina Dzati Amani, "Konsep Critical Thinking Perspektif QS. al-Alaq Ayat 1-5", in *the 4 th conference on islamic and cultural studies*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2023), 195–96.

<sup>71</sup> Halimatus Sa'diyah, "Spiritualitas Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas", *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 SE-Articles (Desember 2014), h. 157 – 177, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v8i2.389>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan bukti kuat dan mengajak agar secara kritis mempertanyakan dan mencari kebenaran menggunakan akal. Bagi Al-Ghazali, berpikir kritis adalah kemampuan intelektual dan spiritual untuk merenungkan dan mempertanyakan keyakinan dengan menggunakan akal secara baik dan memperjuangkan pemahaman yang lebih dalam dalam kehidupan.<sup>72</sup>

Konsep berpikir kritis menurut Imam Al-Ghazali dapat dilihat sebagai gabungan antara logika dan spiritualitas dalam proses berpikir serta mencari pengetahuan. Al-Ghazali berpendapat bahwa ilmu bukan hanya pengetahuan yang bersifat logis, tetapi juga sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan hidup. Dalam pandangannya, berpikir kritis memerlukan optimalisasi akal dengan hati dan jiwa sebagai bagian penting dari manusia. Proses berpikir kritis ini meliputi refleksi mendalam (*tafakkur*), pencarian ilmu, dan penyucian jiwa (*tazkiyat an-nafs*) sehingga hasilnya tidak semata pengetahuan intelektual, tetapi juga spiritual dan moral yang seimbang.<sup>73</sup>

Al-Ghazali menekankan betapa pentingnya menggabungkan aspek spiritual dan moral dalam pencarian ilmu, di mana proses

<sup>72</sup> Nazzala Aulian Nafi et al., “Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi (Interpretasi Qs. Ali Imran: 190-191 Dan Qs. Az-Zumar: 18)”, *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 2 (2023), 25.

<sup>73</sup> Mohammad Kheilmi et al., “Konsep Pendidikan Intuisi Perspektif Imam Al-Ghazali”, *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 SE- (Februari 2024), h. 1819–26, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3965>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dan pengembangan pengetahuan tidak hanya fokus pada peningkatan wawasan dunia saja, tetapi juga meningkatkan moral dan menghubungkan diri dengan Allah SWT. Oleh karena itu, pemikiran kritis menurut Al-Ghazali bukan hanya soal menganalisis dan mengevaluasi argumen, tetapi juga mencakup etika, spiritualitas, dan kesadaran moral yang mendalam sebagai bagian penting dari pemikiran yang logis.<sup>74</sup>

Singkatnya, konsep berpikir kritis menurut Imam Al-Ghazali melibatkan:

- a) Penggunaan akal secara rasional dan sistematis dalam pencarian ilmu.
- b) Integrasi antara aspek kecerdasan intelektual dengan hati dan ruh untuk mencapai pemahaman yang utuh.
- c) Proses refleksi, *tafakkur*, dan evaluasi yang mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual.
- d) Tujuan akhir berpikir kritis adalah mendapatkan ilmu yang bermanfaat secara dunia dan akhirat, serta mendekatkan diri kepada Tuhan.<sup>75</sup>

Imam Al-Ghazali memandang bahwa spiritualitas adalah bagian penting yang memperkaya sekaligus memberikan petunjuk, serta menjaga agar proses berpikir kritis tidak hanya menjadi

<sup>74</sup> Noor Liyana Selvia, "Konsep Pengembangan Ilmu Menurut Imam Al-Ghazali: Perspektif Epistemologi dan Eksplorasi Kontemporer", *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, Vol. 2 No. 1 (Mei 2024), h. 8, <https://doi.org/10.61590/srp.v2i1.108>.

<sup>75</sup> Mohammad Kheilmi et al., *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas mental kosong tetapi memiliki nilai moral dan memberikan manfaat nyata untuk kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Menurut Al-Ghazali, berpikir kritis merupakan gabungan yang seimbang antara akal dan spiritualitas, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral dan spiritual.<sup>76</sup>

Sementara itu, Imam Fakhruddin Ar-Razi menyatakan bahwa berpikir kritis adalah cara berpikir yang menyeluruh dan mendalam. Ini bukan hanya sekadar memberikan jawaban terhadap masalah, tetapi juga mencakup pengamatan, penyelidikan, dan pengembangan pemahaman secara menyeluruh dan teratur. Dalam interpretasi Al-Qur'an, terutama di surat Ali Imran ayat 190-191 dan surat Az-Zumar ayat 18, Ar-Razi menekankan bahwa berpikir kritis merupakan proses evaluasi yang cermat dan matang, yang didasarkan pada analisis yang mendalam, argumen yang logis, serta pengecekan fakta, konsep, metode, dan kriteria. Sikap selektif dan rasional dalam menyaring dan menilai informasi merupakan ciri utama dari seorang pemikir kritis, yang pada akhirnya membangun sikap dan perilaku ulul albab mereka yang memiliki pikiran yang tajam dan kebijaksanaan dalam menjalani hidup berdasarkan pengetahuan dan iman. Selain dari sisi intelektual, berpikir kritis

<sup>76</sup> Muhammad Alif Rahmadi, "Theory of Mind on Ghazali and Ibn Qayyim Al Jauzi Perspective: Analysis Model on Islamic Psychology", *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2022), h. 80–93, <https://doi.org/10.32923/psc.v4i2.2500>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Ar-Razi juga berkaitan dengan dimensi spiritual, yaitu tercermin dalam sikap beribadah dan berdzikir yang dilakukan dengan pemahaman yang mendalam dan ketulusan hati. Dengan kemampuan logika dan argumen yang baik, Imam Ar-Razi mengajarkan bahwa berpikir kritis adalah proses yang teratur yang memerlukan pengujian dan pengembangan ide secara rasional untuk mencapai kebenaran dan kebijaksanaan dalam memahami ciptaan Tuhan serta menjalankan kehidupan sehari-hari.<sup>77</sup>

#### 4) Berpikir Kritis Menurut Ahli Pendidikan

Berpikir kritis dari sudut pandang pendidikan Islam adalah proses berpikir yang tidak hanya fokus pada logika dan analisis, tetapi juga bersinergi dengan nilai-nilai agama yang diambil dari Al-Qur'an, Sunnah, dan etika Islam.<sup>78</sup>

Para pakar dalam bidang pendidikan Islam menjelaskan bahwa berpikir kritis mencakup kemampuan untuk mengenali permasalahan, mengumpulkan dan menilai bukti secara objektif, melakukan generalisasi dan abstraksi, serta menarik kesimpulan yang benar berdasarkan nilai kebaikan dan kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Nazzala Aulian Nafi et al., *Loc. Cit.*

<sup>78</sup> Jamal Mirdad dan Desi Asmaret, "Dinamika Pendidikan Islam Dan Pendidikan Sekuler: Kajian Mendalam Tentang Ruang Lingkup, Karakteristik, Dan Implikasinya", *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, Vol. 9 No. 1 (2025), h. 111–29,.

<sup>79</sup> Lukluk Sofiatil Jannah et al., "Critical Thinking on Islamic Education: An Innovative Approach for the Future", *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 3 No. 2 (November 2024), h. 975–80, <https://doi.org/10.57235/qistina.v3i2.2865>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gokhale mengungkapkan bahwa berpikir kritis adalah keyakinan dan pedoman bagi individu dan masyarakat dalam menentukan apa yang dianggap baik, benar, dan bernilai.<sup>80</sup> Dalam konteks pendidikan Islam, berpikir kritis memainkan peran penting yang memberi makna dan legitimasi pada tindakan seseorang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Paul & Elder menjelaskan berpikir kritis sebagai kemampuan untuk meningkatkan kualitas pemikiran dan intelektual seseorang secara alami. Pendidikan Islam menekankan pentingnya berpikir kritis yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moral.

Di samping itu, pembelajaran berpikir kritis dalam PAI tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan intelektual, tapi juga untuk membangun sikap reflektif, kemampuan berpikir yang tajam, serta karakter yang baik sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Guru sebagai fasilitator memiliki peran utama dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berargumentasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah dengan cara yang kritis serta menerapkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, berpikir kritis dalam pendidikan Islam tidak sekadar menjadi kemampuan kognitif yang murni, melainkan juga merupakan proses pembelajaran menyeluruh yang menggabungkan aspek intelektual, moral, dan

<sup>80</sup> Muhammad Nasir dan A Dollo, "Model Pembelajaran Berpikir Kritis Yang Terintegrasi Nilai Islami (Buhaerah)", (Umpar Press, 2018), 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual sehingga melahirkan individu yang bisa membuat keputusan dan bertindak dengan benar, baik, dan berharga dalam kehidupan sehari-hari.<sup>81</sup>

f. Berpikir kritis dalam pembelajaran PAI

1) Definisi berpikir kritis dalam pembelajaran PAI

Berdasarkan sintesis seluruh perspektif di atas, berpikir kritis dalam konteks PAI dapat didefinisikan sebagai:

Proses kognitif-spiritual yang sistematis, reflektif, dan integratif untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi secara mendalam dengan berlandaskan nilai-nilai Islam (Al-Qur'an dan Sunnah), yang melibatkan penggunaan akal, hati, dan ruh secara harmonis untuk menghasilkan solusi, keputusan, dan tindakan yang rasional, moral, dan bertanggung jawab dalam rangka mencapai kedekatan dengan Allah SWT dan kemaslahatan hidup dunia-akhirat.

2) Karakteristik khusus berpikir kritis dalam PAI

- a) Integrasi Rasionalitas-Spiritualitas yaitu menggabungkan analisis logis dengan nilai-nilai keimanan
- b) Berbasis wahyu yaitu menggunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber kebenaran fundamental
- c) Tujuan holistik yaitu tidak hanya pengembangan intelektual, tetapi juga moral dan spiritual

---

<sup>81</sup> Agus Hasan Saputra et al., *Loc.Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Metode komprehensif yaitu mengintegrasikan pendekatan *Bayani, Burhani, dan Irfani*
- e) Orientasi kemaslahatan yaitu mengarah pada kebaikan dunia dan akhirat
- f) Pembentukan karakter yaitu menghasilkan *ulul albab* dengan pemikiran tajam dan akhlak mulia

#### 3) Implikasi Pedagogis

Dalam pembelajaran PAI, berpikir kritis diarahkan untuk:

- a) Mengembangkan kemampuan intelektual yang terintegrasi dengan nilai agama
- b) Menumbuhkan sikap reflektif (*tafakkur, tadabbur, tadzakkur*)
- c) Membangun daya nalar yang kuat dengan landasan keimanan
- d) Membentuk karakter mulia sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah
- e) Menghasilkan individu yang mampu membuat keputusan benar, baik, dan bernilai
- f) Menciptakan pembelajaran holistik yang mengintegrasikan aspek intelektual, moral, dan spiritual

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli yang telah dikemukakan, dapat disintesis bahwa kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai kecakapan peserta didik dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan pemahaman keagamaan secara rasional dan bertanggung jawab. Atas dasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, indikator kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dirumuskan meliputi: (1) pemahaman tekstual (interpretatif), (2) analisis dan evaluasi, (3) inferensi atau penerapan konseptual, (4) komunikasi keagamaan (eksplanatif), dan (5) berpikir kritis Islami (*tabayyun*, *tadabbur*, dan *tafakkur*).

#### 4. Korelasi Literasi digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang menggabungkan literasi digital dan SRL.

Literasi digital memberikan dasar bagi siswa untuk mencari tahu dan menilai informasi dengan kritis, sementara SRL membantu siswa menjadi mandiri dalam mengatur proses belajar mereka. Dalam pembelajaran PAI, literasi digital membantu siswa memanfaatkan sumber daya digital untuk memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Sebagai contoh, siswa bisa menggunakan situs pembelajaran online untuk mendalami ajaran agama, yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis.<sup>82</sup>

Di sisi lain, SRL memberikan struktur bagi siswa untuk mengatur waktu, menentukan tujuan, dan memantau kemajuan belajar mereka. Strategi ini tidak hanya membantu siswa mencerna nilai-nilai agama, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan menilai informasi yang penting. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini

<sup>82</sup> Bachtiar Hariyadi et al., "Kontribusi Penggunaan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Pawiyatan Surabaya", *Jurnal Keislaman*, Vol. 6 No. 2 (2023), h. 393–410,.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk siswa yang mampu berpikir reflektif dan analitis ketika menghadapi masalah-masalah modern.<sup>83</sup>

Dalam konteks SMAS Cendana Mandau, implementasi literasi digital dan *SRL* menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kombinasi kedua variabel ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, memperkuat keterampilan berpikir kritis, dan menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan ini menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir mandiri dan kritis.

literasi digital dan *SRL* menjadi dua faktor kunci yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan konteks penelitian "korelasi literasi digital dan *self regulated learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau," dapat disusun lanjutan paragraf untuk sub-bab sebagai berikut:

- a. Korelasi keterampilan iterasi digital dengan berpikir kritis

Literasi digital dan *SRL* menjadi dua faktor kunci yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Literasi digital, sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital, memberikan siswa akses ke sumber daya yang lebih luas dan

<sup>83</sup> *Ibid.*, 396.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaya akan wawasan.<sup>84</sup> Misalnya, penggunaan platform digital seperti e-book, video interaktif, dan sumber daya daring lainnya dapat membantu siswa memahami ajaran agama Islam dengan perspektif yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian

b. Korelasi *SRL* dengan berpikir kritis

Di sisi lain, *SRL* memberikan kerangka untuk kemandirian belajar siswa dalam mengelola proses pembelajaran mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa diajak untuk menetapkan tujuan pembelajaran, memilih strategi belajar yang sesuai, serta merefleksikan hasil belajar secara sistematis.

c. Korelasi keterampilan literasi digital dan *SRL* dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam implementasinya di SMAS Cendana Mandau, kombinasi literasi digital dan *SRL* dapat dioptimalkan melalui desain pembelajaran yang mendorong eksplorasi aktif siswa terhadap materi PAI. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan teknologi seperti platform pembelajaran daring atau simulasi berbasis realitas virtual untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami ajaran agama secara konseptual tetapi juga mengaitkan nilai-nilai agama dengan isu-

<sup>84</sup> Najla Amaly dan Armiah Armiah, *Op.Cit.* 45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isu sosial kontemporer, seperti keadilan, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi tetapi juga aktif menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan menempatkan guru sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pendampingan secara strategis, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih optimal. Kemampuan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar PAI, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang tangguh dan mampu beradaptasi dengan dinamika era digital.<sup>85</sup>

Hubungan antara literasi digital, *SRL*, dan kemampuan berpikir kritis menunjukkan keterkaitan yang erat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Literasi digital menyediakan keterampilan penting bagi siswa untuk memilah informasi yang valid dan relevan di tengah arus informasi digital yang begitu besar. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk lebih kritis dalam memahami konten, menghindari informasi palsu, dan memanfaatkan teknologi secara produktif.<sup>86</sup> Di sisi lain, *SRL* memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran secara mandiri, termasuk dalam merancang

<sup>85</sup> Indri Rochmatika dan Enceng Yana, *Op.Cit.* 66.

<sup>86</sup> Muhammad Rijal Fadli et al., "Self-Directed Learning and Digital Literacy in Social Studies Learning: Efforts to Improve Students' Critical Thinking", *Pedagogika*, Vol. 154 No. 2 SE-Articles (Agustus 2024), h. 27–44, <https://doi.org/10.15823/p.2024.154.2>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi belajar, mengevaluasi kemajuan, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang diperoleh.<sup>87</sup>

Kolaborasi antara literasi digital dan *SRL* juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis. Ketika siswa menguasai literasi digital, mereka lebih siap untuk mengakses berbagai sumber informasi yang mendukung pembelajaran PAI. Sementara itu, *SRL* membantu mereka mengatur penggunaan informasi tersebut secara sistematis untuk menganalisis dan mengevaluasi konsep-konsep yang diajarkan. Kombinasi ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan keterampilan analitis dan evaluatif siswa, yang menjadi inti dari kemampuan berpikir kritis.

Dalam konteks PAI, integrasi kedua kemampuan ini sangat relevan. Literasi digital memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam tentang nilai-nilai agama melalui *platform* digital, seperti artikel, jurnal, atau video pembelajaran, sedangkan *SRL* membantu mereka untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, literasi digital dan *SRL* tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan akademik siswa tetapi juga membentuk pola pikir kritis yang esensial untuk menghadapi tantangan era globalisasi.<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Limniou Maria, "Learning, Student Digital Capabilities and Academic Performance over the COVID-19 Pandemic", *education science*, Vol. 11 (2021), h. 361,.

<sup>88</sup> Anindya Puspitasari et al., "Hubungan kemampuan berpikir kritis dan self regulated learning (srl) dengan tingkat literasi digital pada peserta didik kelas v sekolah dasar se-kecamatan laweyan", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11 No. 2 (Desember 2023), 168, <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79868>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Selvi Nurviana et al. Tentang “*Hubungan antara literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam membaca berita online*” yang membahas hubungan antara literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam membaca berita *online*. Permasalahan yang diangkat adalah pentingnya literasi digital dan berpikir kritis sebagai keterampilan esensial untuk memilah informasi yang akurat, valid, dan relevan di era digital. Penelitian menggunakan metode *literature review* (tinjauan literatur), yang melibatkan analisis sistematis terhadap berbagai sumber referensi seperti buku, artikel jurnal, dan makalah penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis konten), dengan fokus pada penyaringan informasi yang kredibel dan relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan erat dalam membaca berita *online*. Jika dikaitkan dengan penelitian penulis, terdapat kesamaan pada variabel literasi digital sebagai faktor pendukung kemampuan berpikir kritis. Namun yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian ini dilakukan melalui studi literatur saja tanpa pengumpulan langsung di lapangan sedangkan pada penulis langsung melakukan penelitian ke lapangan yaitu di SMAS Cendana Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudia pada variabelnya, penulis juga mengaitkan dengan variabel lain yaitu *SRL*.<sup>89</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Mosquete & Libago tentang “*The influence of digital literacy and information literacy on critical thinking skills among teacher education students*” yang menjelaskan dalam penelitian terhadap 147 mahasiswa calon guru di Filipina menemukan bahwa literasi digital, khususnya dalam domain *critical thinking* (analisis informasi digital), *citizenship* (etika digital), dan *curation* (seleksi konten), berkorelasi signifikan dengan kemampuan berpikir kritis.<sup>90</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lifa Farida Panduwinata dan Fadilah Setiawati yang berjudul “*Digital literacy's influence on critical thinking skills of office administration education students at UNESA*”, di mana Penelitian yang dilakukan oleh Panduwinata dan Setiawati meneliti pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, sehingga dinyatakan bahwa semakin baik literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis mereka. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital berperan dalam membantu mahasiswa mengumpulkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi

<sup>89</sup> Selvi Nurviana et al., “Hubungan Antara Literasi Digital Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Membaca Berita Online”, *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2 No. 5 SE-Articles (Mei 2024), h. 391–98, <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1570>.

<sup>90</sup> Jescel Kristine A. Mosquete dan Mary Ann Ronith P. Libago, *Loc.Cit*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital untuk menghasilkan pemikiran yang lebih terstruktur dan argumentatif. Jika dibandingkan dengan penelitian tesis ini, kedua penelitian memiliki kemiripan pada variabel literasi digital dan kemampuan berpikir kritis sebagai fokus utama. Selain itu, metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, serta instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis skala Likert. Demikian pula, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian Panduwinata dan Setiawati sejalan dengan penelitian ini, yakni menguji hubungan antar variabel menggunakan analisis statistik inferensial. Dengan demikian, hasil penelitian mereka memberikan dukungan teoritis dan empiris bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor yang relevan dan potensial dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Namun, terdapat beberapa perbedaan penting di antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Panduwinata dan Setiawati berfokus pada mahasiswa perguruan tinggi, sementara penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat SMA dalam konteks pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini tidak hanya meneliti satu variabel bebas, tetapi juga mempertimbangkan *SRL* sebagai variabel lain yang diasumsikan ikut berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan cakupan yang lebih luas karena tidak hanya menguji pengaruh literasi digital, tetapi juga menguji bagaimana kombinasi variabel literasi digital dan *SRL* dapat berkontribusi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membentuk kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam konteks pendidikan formal.<sup>91</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Manggopa dan Kumampung yang berjudul “*Effective strategies using digital literacy for empowering critical thinking in higher education*” berfokus pada strategi pengintegrasian literasi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik seperti penilaian kredibilitas sumber digital, diskusi kritis berbasis *platform* digital, penugasan proyek kolaboratif, serta latihan refleksi diri (*metacognitive reflection*) mampu memperkuat kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi. Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat relevansi pada fokus variabel literasi digital dan kemampuan berpikir kritis sebagai aspek yang saling berhubungan dalam konteks pembelajaran abad 21. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan desain penelitian, di mana penelitian Manggopa dan Kumampung menggunakan metode kualitatif dan tidak mengukur variabel secara statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Selain itu, penelitian tersebut berada dalam konteks pembelajaran umum di pendidikan tinggi, sementara penelitian ini lebih spesifik pada konteks pembelajaran PAI di tingkat SMA. Dengan demikian,

<sup>91</sup> Lifa Panduwinata dan Fadilah Setiawati, “Digital Literacy’s Influence on Critical Thinking Skills of Office Administration Education Students at UNESA”, *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol. 7 No. 2 SE-Articles (Agustus 2024), h. 609–18, <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.733>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut memberikan dasar teoretis dan konteks konseptual yang memperkuat posisi penelitian ini, terutama terkait urgensi penguatan literasi digital untuk menunjang kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>92</sup>

5. Berikutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Amelia yang berjudul "Pengembangan model *blended learning* berbasis literasi digital dalam meningkatkan keterampilan metakognitif mahasiswa," di mana studi tersebut juga menunjukkan bahwa pendekatan *blended learning* yang terintegrasi dengan literasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi metakognitif dan kemampuan berpikir kritis secara implisit. Kesamaan esensial dari kedua penelitian ini terletak pada penegasan teoritis bahwa literasi digital merupakan keterampilan fundamental yang menjadi jembatan menuju peningkatan kompetensi berpikir tingkat tinggi. namun, penelitian penulis memiliki kekhasan dan kontribusi yang membedakan, yaitu terletak pada fokus dan model penelitian, di mana penelitian Rezki Amelia berorientasi pada pengembangan dan efektivitas model pembelajaran (*blended learning*) dengan subjek mahasiswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah studi kuantitatif korelasional murni di lapangan pada konteks siswa SMA dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau, serta menggunakan model regresi berganda yang lebih kompleks dengan menyandingkan keterampilan literasi digital (X1) secara

<sup>92</sup> Hiskia Kamang Manggopa dan Deislie R Henrieta Kumampung, "Effective Strategies using Digital Literacy for Empowering Critical Thinking in Higher Education", *International Journal of Information Technology and Education*, Vol. 2 No. 3 SE-Articles (Juni 2023), h. 153–67, <https://doi.org/10.62711/ijite.v2i3.135>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simultan dengan variabel *SRL* ( $X_2$ ) untuk memprediksi kemampuan berpikir kritis, yang pada akhirnya mengukuhkan literasi digital sebagai prediktor yang paling dominan dalam model tersebut.<sup>93</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi, Rochmad, dan Cahyono yang berjudul “*Mathematical critical thinking abilities of students in terms of self regulated learning in realistic mathematics education assisted by mobile learning*” bertujuan untuk menguji efektivitas *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan mobile learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui desain *mixed methods* dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol pada siswa kelas VII MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat *SRL* yang tinggi mampu menampilkan kinerja berpikir kritis secara komprehensif, mulai dari memahami permasalahan, mengolah dan menganalisis informasi, merancang langkah penyelesaian, hingga melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses berpikir yang dijalani. Sebaliknya, siswa yang memiliki *SRL* rendah cenderung hanya menunjukkan kemampuan berpikir kritis pada tahapan awal, sementara pada tahap evaluasi, pemberian penjelasan, serta penarikan kesimpulan masih mengalami kendala yang signifikan. Hasil ini memperkuat pemahaman bahwa peningkatan *SRL* berbanding lurus dengan kualitas berpikir kritis siswa, karena individu dengan *SRL* yang baik mampu mengelola, memantau, dan menilai proses kognitifnya secara mandiri dan

<sup>93</sup> Rezki Amelia, “Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa”, *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2 (2021), h. 184–95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terarah. Jika dibandingkan dengan penelitian ini, keduanya memiliki relevansi pada fokus pengembangan kemampuan berpikir kritis sebagai keterampilan utama dalam pembelajaran abad ke-21. Perbedaan terlihat pada desain penelitian, di mana penelitian Fahmi et al. menggunakan pendekatan *mixed methods* berbasis intervensi pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk melihat hubungan antara literasi digital dan *SRL* terhadap kemampuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI. Namun demikian, temuan Fahmi et al. memperkuat landasan penelitian ini bahwa regulasi diri dan pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan faktor penting dalam mendukung berkembangnya kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian tersebut menjadi rujukan empiris yang memperkuat argumentasi bahwa peningkatan kualitas literasi digital dan kemampuan mengatur diri dalam belajar perlu diperhatikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang menargetkan penguatan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>94</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Hainora Hamzah, Mohd Isa Hamzah, dan Hafizhah Zulkifli yang berjudul “*Self regulated learning theory in metacognitive-based teaching and learning of high-order thinking skills (HOTS)*” dalam *TEM Journal* membahas secara konseptual bagaimana teori *SRL* dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis metakognisi untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan

<sup>94</sup> Fahmi Rizqi Nashrullah et al., “Mathematical Critical Thinking Abilities of Students in Terms of Self-Regulated Learning in Realistic Mathematics Education Assisted By Mobile Learning”, *Mathline : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 3 SE-Articles (Agustus 2023), h. 1035–56, <https://doi.org/10.31943/mathline.v8i3.469>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis. Artikel tersebut menegaskan bahwa *SRL* memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena mencakup perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan refleksi diri yang membantu peserta didik mengontrol proses belajarnya. Dengan demikian, *SRL* diposisikan sebagai fondasi penting bagi strategi pembelajaran abad ke-21 yang menargetkan pengembangan *HOTS* secara sistematis melalui pendekatan metakognitif. Jika dibandingkan dengan penelitian ini, artikel tersebut memiliki relevansi teoretis yang kuat, karena sama-sama menempatkan *SRL* sebagai faktor yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, penelitian tersebut bersifat konseptual dan tidak menyajikan data empiris, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antara literasi digital dan *SRL* terhadap kemampuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI pada peserta didik SMA. Dengan demikian, artikel tersebut memperkuat landasan teoritis penelitian ini, sementara penelitian ini memberikan bukti empiris yang mengisi ruang kajian yang belum diuji secara langsung dalam artikel tersebut.<sup>95</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Efin Nadhiyatul Umami et al. Tentang “Pengaruh metode pembelajaran blended learning dan *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi (studi eksperimen di SMA Negeri Jakarta Utara)”. Penelitian

<sup>95</sup> Hainora Hamzah et al., “Self-regulated Learning Theory in Metacognitive-Based Teaching and Learning of High-Order Thinking Skills (HOTS).”, *TEM Journal*, Vol. 12 No. 4 (2023).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen ini melibatkan siswa kelas XI dari dua sekolah di Jakarta, menggunakan pre-test, post-test, dan kuesioner dengan analisis ANOVA dua jalur. Hasilnya, blended learning secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibanding metode konvensional, baik untuk siswa dengan *SRL* tinggi maupun rendah. Selain itu, terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan *SRL*, menunjukkan bahwa *blended learning* lebih efektif bagi siswa dengan *SRL* tinggi.<sup>96</sup> Jika dikaitkan dengan penelitian penulis, fokus pada variabel *SRL* dan kemampuan berpikir kritis memiliki kesamaan. Namun penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran ekonomi sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran PAI

### C. Konsep Operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian yang disusun oleh peneliti terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam permasalahan penelitian.

Perumusan definisi ini bertujuan untuk menyatukan pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat, sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam pelaksanaan maupun analisis penelitian.<sup>97</sup> konsep operasional penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

<sup>96</sup> Efin Nadhiyatul Umami et al., “Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Dan Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen Di Sma Negeri Jakarta Utara)”, *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, Vol. 3 No. 1 SE-Articles (April 2023), h. 109–17, <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v3i1.91>.

<sup>97</sup> Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

**Tabel 1. Konsep Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator
Keterampilan Literasi Digital	Akses perangkat digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoperasikan <i>platform</i> dan pembelajaran digital (<i>Google Classroom</i>, <i>e-learning</i>, <i>quizizz</i>, <i>kahoot</i>, dll.) untuk mengikuti pembelajaran PAI.</li> <li>2. Mengelola file dan dokumen digital pembelajaran PAI secara terorganisir (menyimpan, mengatur folder, berbagi file).</li> <li>3. Menjaga keamanan data personal saat menggunakan perangkat digital</li> </ol>
	Akses informasi keislaman digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari informasi keislaman tambahan dari berbagai sumber digital (<i>website</i>, media sosial, aplikasi) untuk memperdalam pemahaman materi PAI</li> <li>2. Menggunakan kata kunci yang tepat untuk menemukan informasi keislaman yang relevan dengan topik pembelajaran PAI</li> <li>3. memeriksa kredibilitas sumber keislaman digital</li> </ol>
	Evaluasi Informasi Keislaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan informasi keislaman yang valid dan hoaks.</li> <li>2. Memeriksa sumber rujukan digital sebelum membagikannya.</li> <li>3. Menyeleksi konten digital yang relevan dengan ajaran Islam.</li> </ol>
	Komunikasi Digital Islami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan pertanyaan atau pendapat keagamaan melalui <i>platform</i> digital dengan bahasa yang jelas dan santun</li> <li>2. Berkolaborasi dengan teman sekelas melalui platform digital dalam menyelesaikan tugas kelompok PAI</li> </ol>
	Kreativitas Digital Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat presentasi/infografis bertema PAI.</li> <li>2. Menyusun ringkasan materi PAI dalam bentuk digital (Word/PDF).</li> <li>3. Membuat video singkat atau rekaman audio untuk menjelaskan materi PAI.</li> </ol>
Self Regulated Learning	Perencanaan Belajar ( <i>Forethought</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan tujuan belajar PAI secara mandiri.</li> <li>2. Mengatur jadwal belajar secara teratur.</li> <li>3. Mempersiapkan sumber belajar yang kredibel (buku, aplikasi, catatan).</li> </ol>
	Pelaksanaan Belajar ( <i>Performance</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada pembelajaran tanpa mudah teralihkan.</li> <li>2. Menggunakan strategi belajar yang sesuai (membuat catatan, peta konsep, dll.).</li> <li>3. Mencari bantuan ketika mengalami kesulitan belajar.</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

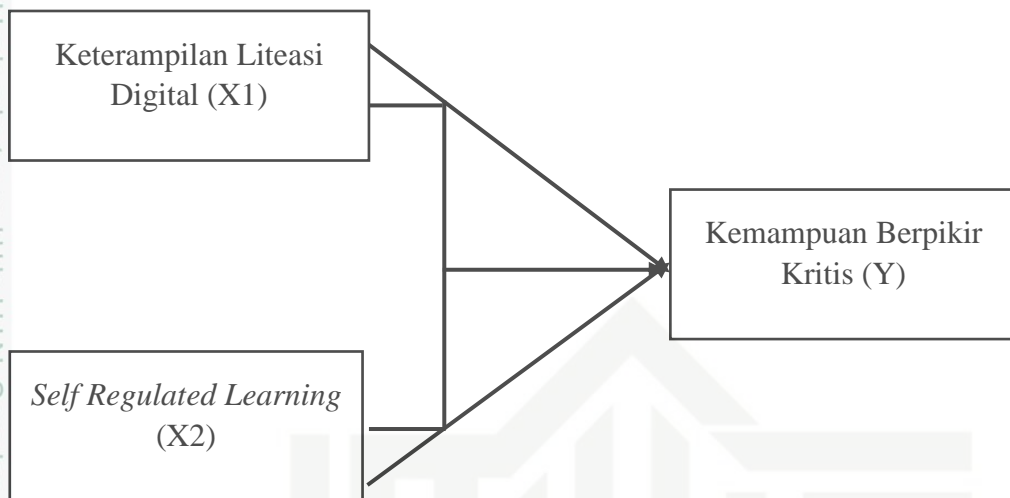
	Evaluasi Belajar ( <i>Self Reflection</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai kembali hasil belajar.</li> <li>2. Mengenali kelemahan dan kelebihan dalam belajar.</li> <li>3. Memperbaiki strategi belajar untuk pembelajaran berikutnya.</li> </ol>
Berpikir Kritis	Kemampuan Pemahaman Tekstual (Interpretatif)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami teks keagamaan sesuai konteksnya.</li> <li>2. Menjelaskan kembali isi materi PAI dengan bahasa sendiri.</li> </ol>
	Analisis dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan fakta, pendapat, dan asumsi dalam materi PAI.</li> <li>2. Mengidentifikasi kesalahan berpikir (<i>logical fallacy</i>) dalam argumen keagamaan.</li> <li>3. Menilai argumen keagamaan berdasarkan dalil yang benar.</li> </ol>
	Inferensi (Penerapan Konseptual)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan nilai-nilai moral Islam dari kasus nyata.</li> <li>2. Mengambil keputusan keagamaan berdasarkan hasil analisis dalil dan konteks sosial.</li> </ol>
	Komunikasi Keagamaan (Eksplanatif)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan alasan di balik suatu hukum/ajaran Islam.</li> <li>2. Menyampaikan pendapat keagamaan dengan argumentasi logis.</li> </ol>
	Berpikir Kritis Islami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya (<i>tabayyun</i>).</li> <li>2. Menghubungkan ayat/hadis dengan realitas sosial melalui perenungan (<i>tadabbur</i>).</li> <li>3. Menalar ajaran Islam secara logis dan mengambil hikmah dari fenomena (<i>tafakkur &amp; refleksi</i>).</li> <li>4. Mengubah pendapat pribadi jika menemukan dalil yang lebih kuat.</li> </ol>

**D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu Literasi digital (X1) dan *SRL* (X2), dengan variabel terikat yaitu Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Y). Berikut adalah diagram yang menggambarkan kerangka berpikir penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

Gambar 2.2 pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa Keterampilan Liteasi Digital (X1) dan *SRL* (X2) diharapkan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y) dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau. Kerangka berpikir pada penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kedua variabel independen atau variabel bebas dapat memberikan kontribusi secara simultan atau secara bersama-sama maupun secara parsial atau terpisah terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI merupakan kemampuan kognitif tingkat tinggi yang tidak terbentuk secara spontan, melainkan berkembang melalui interaksi antara faktor personal, kognitif, dan lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, keterampilan literasi digital dan *SRL* diposisikan sebagai dua variabel independen yang secara teoritis memiliki hubungan fungsional dengan kemampuan berpikir kritis siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan literasi digital berperan sebagai kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi keagamaan yang bersumber dari media digital. Pada era digital, siswa PAI dihadapkan pada beragam informasi keislaman yang tidak seluruhnya memiliki validitas epistemologis yang sama. Oleh karena itu, literasi digital menjadi prasyarat penting agar siswa mampu melakukan analisis kritis terhadap sumber, argumentasi, dan isi informasi keagamaan yang mereka peroleh.

Sementara itu, *SRL* merepresentasikan kemampuan internal siswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi belajar. *SRL* memungkinkan siswa untuk menetapkan tujuan belajar PAI secara sadar, memilih strategi belajar yang tepat, memonitor pemahaman, serta merefleksikan hasil belajar yang telah dicapai. Proses-proses tersebut sejalan dengan karakteristik berpikir kritis yang menuntut kesadaran metakognitif dan refleksi mendalam.

Secara konseptual, keterampilan literasi digital menyediakan input kognitif dan informasi, sedangkan *SRL* berfungsi sebagai mekanisme pengolahan internal. Interaksi keduanya mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi keagamaan secara pasif, tetapi juga mengolahnya secara analitis, reflektif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis dipandang sebagai hasil dari sinergi antara kompetensi digital dan kemampuan regulasi diri dalam belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Hipotesis Penelitian**

### **1. Hipotesis pertama**

*Ha*: Terdapat korelasi antara literasi digital dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

*H<sub>0</sub>*: Tidak terdapat korelasi antara literasi digital dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

### **2. Hipotesis kedua**

*Ha*: Terdapat korelasi antara *SRL* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

*H<sub>0</sub>*: Tidak terdapat korelasi antara *SRL* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

### **3. Hipotesis ketiga**

*Ha*: Terdapat korelasi antara literasi digital dan *SRL* secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

*H<sub>0</sub>*: Tidak terdapat korelasi antara literasi digital dan *SRL* secara simultan berkontribusi signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dipilih sebagai metode dalam meneliti. Penelitian korelasional merupakan bagian dari analisis kuantitatif yang difokuskan pada pengkajian keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Suatu hubungan dinyatakan ada apabila perubahan yang terjadi pada satu variabel disertai dengan perubahan pada variabel lain, baik dalam arah yang sama yang mencerminkan korelasi positif maupun dalam arah yang berlawanan yang menunjukkan korelasi negatif. Melalui pendekatan ini, penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi keberadaan serta tingkat kekuatan hubungan antarkomponen variabel yang diteliti tanpa melibatkan perlakuan atau intervensi tertentu, sehingga seluruh variabel tetap diamati dalam kondisi alaminya tanpa manipulasi.<sup>98</sup>

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua variabel independen, yaitu literasi digital dan *SRL*, dengan variabel dependen, yaitu kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau. Pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana literasi digital dan *SRL* memengaruhi atau berkorelasi dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>98</sup> Jack R Fraenkel dan Norman E Wallen, *How to design and evaluate research in education.*, (ERIC, 1990).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Juli hingga November 2025 dan berlokasi di SMAS Cendana Mandau yang terletak di Komplek PT. Pertamina Hulu Rokan Duri, Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik sekolah dengan fokus kajian penelitian, khususnya dalam mengkaji keterkaitan antara keterampilan literasi digital, *SRL*, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa SMAS Cendana Mandau yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, objek kajian penelitian difokuskan pada hubungan antara keterampilan literasi digital dan *SRL* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau.

## **D. Populasi dan Sampel**

Penelitian tidak dilakukan terhadap individu atau objek secara terpisah, melainkan terhadap suatu himpunan subjek yang menjadi cakupan kajian, yang dalam metodologi penelitian disebut sebagai populasi. Dari himpunan tersebut, peneliti menetapkan sejumlah unit yang dipandang mampu mewakili karakteristik populasi, yang selanjutnya disebut sebagai sampel atau contoh penelitian. Informasi kuantitatif yang dihasilkan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan terhadap sampel inilah yang kemudian digunakan dalam proses analisis dan dikenal sebagai statistik.<sup>99</sup>

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dipahami sebagai keseluruhan subjek yang menjadi sasaran kajian penelitian. Adapun populasi awal penelitian mencakup seluruh siswa kelas XII SMAS Cendana Mandau pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 122 siswa. Penetapan siswa kelas XII sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan akademik bahwa pada jenjang ini siswa telah menempuh proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara lebih komprehensif, serta memiliki tingkat perkembangan kognitif dan kemampuan regulasi diri yang relatif lebih matang. Kondisi tersebut dinilai relevan untuk mengkaji keterampilan literasi digital, *SRL*, dan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, pemilihan kelas XII juga berkaitan dengan karakteristik materi yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu materi tentang *ijtihad*, yang secara kurikuler baru dipelajari pada tingkat SMA kelas XII dalam mata pelajaran PAI. Dengan demikian, pemilihan subjek penelitian dari kelas XII dinilai paling tepat agar siswa memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi yang diujikan.

---

<sup>99</sup> Sidik Priadana dan Denok Surnarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 159.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat penelitian ini berada dalam lingkup Pendidikan Agama Islam, maka subjek penelitian dibatasi secara khusus pada siswa kelas XII yang beragama Islam. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah siswa yang memenuhi kualifikasi sebagai subjek penelitian adalah sebanyak 92 siswa. Oleh karena itu, populasi efektif dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa.

**Tabel 2.** Populasi Siswa Kelas XII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII 1	25
2	XII 2	24
3	XII 3	21
4	XII 4	22
Total		92

## 2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik sampel jenuh, yang dikenal pula sebagai metode sensus. Melalui teknik ini, seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai subjek penelitian, sehingga tidak ada pemilihan sebagian individu tertentu. Dalam klasifikasi metode *sampling*, sampel jenuh termasuk ke dalam kategori *nonprobability sampling*, karena tidak melibatkan proses pengambilan sampel secara acak.

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif terbatas atau ketika peneliti menghendaki tingkat kesalahan generalisasi yang sangat minimal. Oleh karena itu, istilah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel jenuh sering disepadankan dengan sensus, yang bermakna bahwa seluruh unit populasi diikutsertakan dalam penelitian.<sup>100</sup> Berdasarkan sampel jenuh maka sampel penelitian adalah 92 orang.

Penggunaan teknik sampel jenuh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi populasi secara utuh, sehingga temuan penelitian yang dihasilkan memiliki tingkat keterwakilan yang tinggi dan dapat digeneralisasikan secara lebih akurat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif, penelitian ini memanfaatkan kuesioner dan tes sebagai instrumen pengumpulan data yang sebelumnya telah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas. Setiap instrumen dirancang secara spesifik untuk merepresentasikan masing-masing variabel penelitian, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam menelaah keterkaitan antara literasi digital dan SRL dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antarvariabel, baik secara individual maupun secara bersama-sama, serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kontribusi simultan literasi digital dan SRL terhadap penguatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran PAI.

---

<sup>100</sup> S Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (ke-25.)", Bandung: Alfabeta cv, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping menggunakan kuisioner dan tes, observasi dan dokumentasi juga digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut:

**1. Observasi**

Penulis menggunakan observasi non-partisipan agar lebih objektif, serta penulis ingin melihat bagaimana keterampilan literasi digital, *SRL*, dan berpikir kritis siswa secara alami muncul selama pembelajaran tanpa campur tangan langsung dari penulis. untuk itu maka penggunaan observasi non-partisipan lebih sesuai.

**2. Kuesioner**

Pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang dikembangkan dengan mengacu pada indikator masing-masing variabel penelitian. Instrumen tersebut disebarkan kepada siswa kelas XII 1, XII 2, XII 3, dan XII 4 yang beragama Islam di SMAS Cendana Mandau, Kabupaten Bengkalis, dengan jumlah responden sebanyak 92 siswa. Data yang diperoleh melalui angket ini dimanfaatkan untuk menganalisis keterkaitan literasi digital dan *SRL* secara bersamaan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Cendana Mandau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini Kuesioner terbagi pada dua bagian:

- a. Bagian instrumen yang digunakan untuk menilai literasi digital siswa mencakup berbagai aspek keterampilan, antara lain kecakapan dalam mengoperasikan dan mengakses sumber digital, kemampuan melakukan penilaian kritis terhadap informasi, serta kompetensi dalam mengomunikasikan dan memanfaatkan informasi berbasis teknologi digital secara efektif.
- b. Bagian untuk mengukur *SRL*, yang mencakup kemampuan mempersiapkan pembelajaran, memonitor proses belajar, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri.

Skala likert yang digunakan memiliki rincian skor terhadap jawaban siswa dengan ketentuan sebagai berikut

**Tabel 3.** Rubrik Skor Kuisisioner

Pertanyaan	Nilai
Tidak pernah	1
Jarang	2
Kadang kadang	3
Sering	4
Selalu	5

### 3. Tes

Pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan tes yang dirancang khusus sesuai dengan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen tes tersebut, beserta rubrik penilaiannya, disusun dengan mengadaptasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator berpikir kritis yang dikembangkan oleh Ennis, dengan penyesuaian terhadap karakteristik materi dan proses pembelajaran PAI. Penyesuaian ini menempatkan penekanan pada kemampuan peserta didik dalam melakukan analisis, evaluasi, serta penarikan kesimpulan secara logis dan bertanggung jawab terhadap informasi keagamaan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian analitik, sehingga memungkinkan penilaian yang menyeluruh terhadap kualitas dan kedalaman proses berpikir siswa dalam merespons permasalahan pembelajaran PAI.

Instrumen tes yang digunakan berbentuk tes uraian yang mencakup:

- a. Kemampuan menganalisis informasi
  - 1) Soal-soal yang menguji kemampuan siswa dalam menguraikan dan memahami informasi keagamaan
  - 2) Pertanyaan yang menuntut siswa mengidentifikasi hubungan sebab-akibat
- b. Kemampuan mengevaluasi informasi
  - 1) Soal-soal yang menguji kemampuan siswa dalam menilai kredibilitas sumber informasi keagamaan
  - 2) Pertanyaan yang menuntut siswa membedakan fakta dan opini dalam konteks keagamaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Kemampuan menyelesaikan masalah

- 1) Soal-soal berbasis kasus yang menuntut penerapan konsep keagamaan
- 2) Pertanyaan yang mengharuskan siswa memberikan solusi terhadap permasalahan keagamaan kontemporer

Tes akan dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan dengan rentang skor 1-4 untuk setiap aspek kemampuan berpikir kritis yang diukur. Hasil tes akan dikonversi ke dalam skala 100 untuk memudahkan analisis data.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi data pendukung, seperti profil sekolah, data siswa, catatan kegiatan pembelajaran yang relevan, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait didalam penelitian ini..

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes. Aspek-aspek yang akan diukur dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.** Indikator

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir	No. Item
1	Keterampilan Literasi Digital	Akses perangkat digital	1. Mengoperasikan platform dan pembelajaran digital ( <i>Google Classroom</i> , <i>e-learning</i> , <i>quizizz</i> , <i>kahoot</i> , dll.) untuk mengikuti pembelajaran PAI. 2. Mengelola file dan dokumen digital pembelajaran PAI secara terorganisir	5	1-5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(menyimpan, mengatur folder, berbagi file).		
		3. Menjaga keamanan data personal saat menggunakan perangkat digital		
	Akses informasi keislaman digital	1. Mencari informasi keislaman tambahan dari berbagai sumber digital ( <i>website</i> , media sosial, aplikasi) untuk memperdalam pemahaman materi PAI 2. Menggunakan kata kunci yang tepat untuk menemukan informasi keislaman yang relevan dengan topik pembelajaran PAI 3. memeriksa kredibilitas sumber keislaman digital	5	6-10
	Evaluasi Informasi Keislaman	1. Membedakan informasi keislaman yang valid dan hoaks. 2. Memeriksa sumber rujukan digital sebelum membagikannya. 3. Menyeleksi konten digital yang relevan dengan ajaran Islam.	6	11-16
	Komunikasi Digital Islami	3. Menyampaikan pertanyaan atau pendapat keagamaan melalui <i>platform</i> digital dengan bahasa yang jelas dan santun 4. Berkolaborasi dengan teman sekelas melalui <i>platform</i> digital dalam menyelesaikan tugas kelompok PAI	5	17-21
	Kreativitas Digital Sederhana	1. Membuat presentasi/infografis bertema PAI. 2. Menyusun ringkasan materi PAI dalam bentuk digital (Word/PDF). 3. Membuat video singkat atau rekaman audio untuk menjelaskan materi PAI.	4	22-24



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Self Regulated Learning	Perencanaan Belajar ( <i>Forethought</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan tujuan belajar PAI secara mandiri.</li> <li>2. Mengatur jadwal belajar secara teratur.</li> <li>3. Mempersiapkan sumber belajar yang kredibel (buku, aplikasi, catatan).</li> </ol>	9	25-34
		Pelaksanaan Belajar ( <i>Performance</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada pembelajaran tanpa mudah teralihkan.</li> <li>2. Menggunakan strategi belajar yang sesuai (membuat catatan, peta konsep, dll.).</li> <li>3. Mencari bantuan ketika mengalami kesulitan belajar.</li> </ol>	11	35-45
		Evaluasi Belajar ( <i>Self Reflection</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai kembali hasil belajar.</li> <li>2. Mengenali kelemahan dan kelebihan dalam belajar.</li> <li>3. Memperbaiki strategi belajar untuk pembelajaran berikutnya.</li> </ol>	10	46-55
3	Berpikir Kritis	Kemampuan Pemahaman Teksual ( <i>Interpretatif</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami teks keagamaan sesuai konteksnya.</li> <li>2. Menjelaskan kembali isi materi PAI dengan bahasa sendiri.</li> </ol>	2	56, 63
		Analisis dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan fakta, pendapat, dan asumsi dalam materi PAI.</li> <li>2. Mengidentifikasi kesalahan berpikir (<i>logical fallacy</i>) dalam argumen keagamaan.</li> <li>3. Menilai argumen keagamaan berdasarkan dalil yang benar.</li> </ol>	3	57, 60, 64
		Inferensi (Penerapan Konseptual)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan nilai-nilai moral Islam dari kasus nyata.</li> <li>2. Mengambil keputusan keagamaan berdasarkan hasil analisis dalil dan konteks sosial.</li> </ol>	2	58, 61
		Komunikasi Keagamaan ( <i>Eksplanatif</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan alasan di balik suatu hukum/ajaran Islam.</li> <li>2. Menyampaikan pendapat keagamaan dengan argumentasi logis.</li> </ol>	1	59

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Berpikir Kritis Islami	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya (<i>tabayyun</i>).</li> <li>Menghubungkan ayat/hadis dengan realitas sosial melalui perenungan (<i>tadabbur</i>).</li> <li>Menalar ajaran Islam secara logis dan mengambil hikmah dari fenomena (<i>tafakkur &amp; refleksi</i>).</li> <li>Mengubah pendapat pribadi jika menemukan dalil yang lebih kuat.</li> </ol>	2	62, 65
Jumlah				65	

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya butir pertanyaan ketika digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas diberikan kepada 30 orang siswa kelas XII angkatan 2025/2026 di SMAS Cendana Rumbai, dengan memilih secara acak melalui simple random sampling.

Uji validitas empiris dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui program SPSS 23 for Windows. Kaidah pengambilan keputusan: jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  ( $p < 0,05$ ), item dinyatakan valid, jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  ( $p > 0,05$ ), item dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\Sigma_{XY}$  = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\Sigma_X^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\Sigma_Y^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\Sigma_X)^2$  = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma_Y)^2$  = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu merepresentasikan variabel yang diukur. Proses pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan melalui analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan mengkaji hasil output. Melalui analisis tersebut, tingkat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen yang menjadi fokus penelitian dapat diidentifikasi secara empiris.

1. Menentukan **nilai  $R_{tabel}$**  dengan derajat kebebasan (df) = n - 2 pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).
2. Membandingkan nilai  **$R_{hitung}$**  dengan  **$R_{tabel}$**  berdasarkan ketentuan berikut:
  - a. Jika  **$R_{hitung} > R_{tabel}$**  (uji dua sisi dengan sig < 0,05), maka butir pernyataan **dinyatakan valid**.
  - b. Jika  **$R_{hitung} < R_{tabel}$**  (uji dua sisi dengan sig > 0,05), maka butir pernyataan **dinyatakan tidak valid**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5.** Uji Validitas Keterampilan Literasi Digital

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
Keterampilan Literasi Digital	1	0.645	0.361	0.000	Valid
	2	0.712	0.361	0.000	Valid
	3	0.589	0.361	0.001	Valid
	4	0.678	0.361	0.000	Valid
	5	0.623	0.361	0.000	Valid
	6	0.701	0.361	0.000	Valid
	7	0.654	0.361	0.000	Valid
	8	0.312	0.361	0.094	Tidak Valid
	9	0.598	0.361	0.000	Valid
	10	0.298	0.361	0.112	Tidak Valid
	11	0.634	0.361	0.000	Valid
	12	0.723	0.361	0.000	Valid
	13	0.667	0.361	0.000	Valid
	14	0.612	0.361	0.000	Valid
	15	0.587	0.361	0.001	Valid
	16	0.645	0.361	0.000	Valid
	17	0.289	0.361	0.124	Tidak Valid
	18	0.275	0.361	0.145	Tidak Valid
	19	0.601	0.361	0.000	Valid
	20	0.634	0.361	0.000	Valid
	21	0.589	0.361	0.001	Valid
	22	0.678	0.361	0.000	Valid
	23	0.623	0.361	0.000	Valid
	24	0.654	0.361	0.000	Valid
	25	0.598	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan teknik korelasi Pearson Product Moment terhadap 30 responden, Instrumen keterampilan literasi digital menunjukkan 21 butir valid dari 25 butir (84%). Maka langkah yang dilakukan adalah merevisi 3 butir soal dan membuang 1 butir soal, sehingga dalam penelitian ini untuk instrumen kuisioner keterampilan literasi digital menggunakan 24 butir soal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 6.** Uji Validitas *Self Regulated Learning*

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Self Regulated Learning</i>	1	0.589	0.361	0.001	Valid
	2	0.623	0.361	0.000	Valid
	3	0.601	0.361	0.000	Valid
	4	0.667	0.361	0.000	Valid
	5	0.712	0.361	0.000	Valid
	6	0.645	0.361	0.000	Valid
	7	0.598	0.361	0.000	Valid
	8	0.634	0.361	0.000	Valid
	9	0.587	0.361	0.001	Valid
	10	0.654	0.361	0.000	Valid
	11	0.701	0.361	0.000	Valid
	12	0.623	0.361	0.000	Valid
	13	0.589	0.361	0.001	Valid
	14	0.612	0.361	0.000	Valid
	15	0.598	0.361	0.000	Valid
	16	0.567	0.361	0.001	Valid
	17	0.324	0.361	0.082	Tidak Valid
	18	0.301	0.361	0.106	Tidak Valid
	19	0.623	0.361	0.000	Valid
	20	0.667	0.361	0.000	Valid
	21	0.601	0.361	0.000	Valid
	22	0.634	0.361	0.000	Valid
	23	0.589	0.361	0.001	Valid
	24	0.612	0.361	0.000	Valid
	25	0.578	0.361	0.001	Valid
	26	0.598	0.361	0.000	Valid
	27	0.567	0.361	0.001	Valid
	28	0.534	0.361	0.002	Valid
	29	0.318	0.361	0.088	Tidak Valid
	30	0.589	0.361	0.001	Valid

Sedangkan berdasarkan hasil uji validitas dengan teknik korelasi Pearson Product Moment terhadap 30 responden, instrumen *SRL* menunjukkan 27 butir valid dari 30 butir (90%). Maka langkah yang dilakukan adalah merevisi 2 butir soal dan membuang 1 butir soal,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dalam penelitian ini untuk instrumen kuisisioner *SRL* menggunakan 29 butir soal.

**Tabel 7.** Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis

	<b>Butir Soal</b>	<b>rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Status Validitas</b>
Kemampuan Berpikir Kritis	B1	0,774	0,361	Valid
	B2	0,811	0,361	Valid
	B3	0,808	0,361	Valid
	B4	0,830	0,361	Valid
	B5	0,808	0,361	Valid
	B6	0,830	0,361	Valid
	B7	0,801	0,361	Valid
	B8	0,808	0,361	Valid
	B9	0,804	0,361	Valid
	B10	0,811	0,361	Valid
	B11	0,790	0,361	Valid
	B12	0,830	0,361	Valid
	B13	0,808	0,361	Valid
	B14	0,811	0,361	Valid
	B15	0,808	0,361	Valid

Sedangkan untuk instrumen tes kemampuan berpikir kritis siswa, hasil uji validitas menunjukkan seluruh soal valid. Maka dalam penelitian ini untuk instrumen tes kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan 15 butir soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu menghasilkan pengukuran yang stabil dan konsisten. Pada penelitian ini, tingkat konsistensi internal instrumen dianalisis melalui penerapan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan mencapai atau melampaui batas 0,7. Adapun formula yang digunakan dalam menghitung koefisien reliabilitas tersebut disajikan sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Dengan keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = Jumlah item

$\sum a_b^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Kriteria Interpretasi Reliabilitas:

- $\alpha > 0.90$  : Sangat baik
- $0.80 < \alpha \leq 0.90$  : baik
- $0.70 < \alpha \leq 0.80$  : dapat diterima/cukup
- 0: tidak memiliki reliabilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 8.** Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Alpha Cronbach	Interpretasi
<b>Keterampilan Literasi Digital</b>	21	0,901	Sangat Baik
<i>Self Regulated Learning</i>	27	0,879	Baik
<b>Kemampuan Berpikir Kritis</b>	15	0,980	Sangat baik

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan:

1. Instrumen Keterampilan Literasi Digital dinyatakan layak dengan 21 butir valid dan reliabilitas sangat baik ( $\alpha = 0.901$ )
2. Instrumen *SRL* dinyatakan layak dengan 27 butir valid dan reliabilitas baik ( $\alpha = 0.879$ )
3. Butir yang tidak valid sebagian direvisi dan sebagian dihapus dari instrumen penelitian utama

## G. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data penelitian dilakukan melalui serangkaian prosedur kuantitatif yang menggabungkan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Seluruh proses pengolahan data tersebut dioperasikan dengan bantuan perangkat lunak SPSS sebagai alat analisis utama. Adapun tahapan analitis yang dijalankan dalam penelitian ini disusun dan dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

### 1. Penyajian Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Pemenuhan asumsi distribusi normal dalam data penelitian menjadi salah satu tahapan penting sebelum dilakukan analisis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik parametrik. Untuk keperluan tersebut, penelitian ini menerapkan pengujian normalitas dengan menyesuaikan jenis uji terhadap ukuran sampel. Apabila jumlah sampel berada di atas 50 ( $n > 50$ ), maka pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, sedangkan untuk jumlah sampel 50 atau kurang ( $n \leq 50$ ) digunakan uji Shapiro-Wilk. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, di mana data dikategorikan berdistribusi normal apabila nilai p-value melebihi batas 0,05. Mengacu pada jumlah sampel dalam penelitian ini yang melampaui 50 responden, maka pendekatan Kolmogorov-Smirnov dipilih dan diterapkan dengan formulasi sebagai berikut:

$$D = \max |F_0(X) - S_n(X)|$$

Dengan keterangan:

$D$  = Nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov

$F_0(X)$  = Fungsi distribusi kumulatif normal

$S_n(X)$  = Fungsi distribusi kumulatif empiris

$\max$  = Nilai maksimum dari selisih absolut

#### b. Uji Linearitas

Hubungan linear antarvariabel menjadi aspek fundamental yang harus dipastikan sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pengujian linearitas guna mengidentifikasi kecenderungan hubungan antara literasi digital dan kemampuan berpikir kritis, serta antara *SRL* dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis. Pengujian tersebut dilaksanakan melalui pendekatan analisis varians (ANOVA) dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS. Hubungan antarvariabel dinyatakan memenuhi asumsi linearitas apabila hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi di bawah ambang batas 0,05.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

$RJK_{TC}$  = Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$RJK_E$  = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error<sup>101</sup>

Langkah-langkah uji linieritas regresi dengan F hitung:

Menuliskan hipotesis baik dengan statistik maupun kalimat

$H_a : r \neq 0$

$H_o : r = 0$

$H_a$  = terdapat pola linier dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y

$H_o$  = tidak terdapat pola linier dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Membuat tabel penolong untuk perhitungan seperti berikut:

Nomor Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1					
2					
3					
4					
5					

<sup>101</sup> Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 66–69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dst					
$\Sigma$					

Menghitung a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Atau jika b sudah dihitung terlebih dahulu maka a dapat dicari dengan rumus:  $a = Y - bX$

Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg}$ ) dengan rumus

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg(a;b)}$ ) dengan rumus

$$JK_{Reg(a;b)} = b \left[ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right]$$

Menghitung jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg(a;b)} - JK_{Reg(a)}$$

Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg(a)}$ ) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg(a;b)}$ ) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{Reg(a;b)} = JK_{Reg(a;b)}$$

Menghitung nilai F hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Multikolinearitas

Validitas hasil regresi linear berganda sangat dipengaruhi oleh tingkat kemandirian antarvariabel prediktor yang digunakan. Untuk memastikan kondisi tersebut, penelitian ini menerapkan pengujian multikolinearitas sebagai langkah diagnostik guna mengidentifikasi adanya korelasi yang terlalu kuat di antara variabel independen. Ketidakterkendalian hubungan antarvariabel bebas dapat berdampak pada ketidakstabilan estimasi parameter regresi serta menyebabkan koefisien regresi kehilangan signifikansi statistik, meskipun secara konseptual variabel tersebut memiliki pengaruh. Dengan demikian, pengujian multikolinearitas diperlukan agar model regresi terbebas dari korelasi berlebih antarvariabel independen, sehingga hasil analisis yang dihasilkan lebih presisi, konsisten, dan dapat diinterpretasikan secara tepat.<sup>102</sup>

**2. Analisis Statistik Inferensial**

a. Analisis Korelasi

Menggunakan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas (literasi digital dan SRL) dengan kemampuan berpikir kritis.

<sup>102</sup> Nurhasanah Nurhasanah, "Metode Regresi Ridge dengan Iterasi HKB dalam Mengatasi Multikolinearitas", *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, Vol. 14 No. 1 SE-Research Articles (Februari 2018), h. 93–99, <https://doi.org/10.20956/jmsk.v14i1.3545>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Analisis korelasi parsial

Dalam kerangka analisis multivariat, hubungan spesifik antara suatu variabel bebas dan variabel terikat dapat diidentifikasi melalui penerapan korelasi parsial dengan cara mengontrol kontribusi variabel independen lain yang turut dilibatkan dalam model. Pendekatan ini memungkinkan penilaian keterkaitan langsung antar variabel tanpa terganggu oleh pengaruh variabel bebas lainnya.

Dengan rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y.x1x2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Dengan pengertian bahwa:

$R_{y.x1x2}$  = koefisien korelasi sederhana antara X1 dan X2

$R_{yx1}$  = koefisien korelasi sederhana antara Y dan X1

$R_{yx2}$  = koefisien korelasi sederhana antara Y dan X

Penggunaan teknik korelasi parsial dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas, yaitu keterampilan literasi digital dan *SRL*, dengan kemampuan berpikir kritis secara terpisah. Korelasi parsial memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran hubungan yang lebih objektif dan spesifik, sehingga kontribusi setiap variabel dapat dianalisis secara lebih akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Analisis korelasi ganda

Korelasi ganda dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen yang diuji secara simultan dengan satu variabel dependen.

Untuk melakukan analisis korelasi ganda tersebut, perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

- $R_{YX_1}$  = korelasi sederhana antara Y dan  $X_1$
- $R_{YX_2}$  = korelasi sederhana antara Y dan  $X_2$
- $R_{YX_1X_2}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

## b. Analisis Regresi

### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh simultan literasi digital dan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

$Y$  = Kemampuan Berpikir Kritis

$X_1$  = Literasi Digital

$X_2$  = SRL

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e = Error term

2) Uji Signifikansi Model Regresi (Uji F)

Uji signifikansi didapatkan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Dengan keterangan:

- a)  $R^2$  = koefisien determinasi
- b) k = jumlah variabel bebas
- c) N = jumlah sampel

Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Regresi dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan, tetapi juga ingin melihat kekuatan kontribusi relatif masing-masing variabel dalam menjelaskan variasi kemampuan berpikir kritis siswa.

Secara metodologis, kombinasi antara korelasi parsial dan regresi linear berganda memberikan kerangka analisis yang komprehensif. Korelasi parsial menjawab pertanyaan “apakah terdapat hubungan”, sedangkan regresi menjawab pertanyaan “seberapa besar kontribusi hubungan tersebut”. Dengan demikian, hasil analisis tidak berhenti pada signifikansi statistik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata, tetapi juga memiliki makna substantif dalam konteks pembelajaran PAI.

3) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Rumus Uji Signifikansi Parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{t_{bi}}{SE_{(bi)}}$$

Dengan keterangan:

- a)  $b_1$  = variabel  $X_1$
- b)  $b_2$  = variabel  $X_2$
- c)  $b_i$  = koefisien regresi ( $b_1$  atau  $b_2$ )
- d)  $SE(b_i)$  = standard error dari  $b_1$  atau  $b_2$

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki rumus:

$$R^2 = \frac{SS_{regresi}}{SS_{total}}$$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk menunjukkan proporsi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23.

Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi varians dari variabel terikat (kemampuan berpikir kritis) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (keterampilan literasi digital dan *SRL*).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin kuat korelasi gabungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai $R^2$	Interpretasi
0,00 – 0,19	korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	korelasi rendah
0,40 – 0,59	korelasi sedang
0,60 – 0,79	korelasi kuat
0,80 – 1,00	korelasi sangat kuat

Dalam penelitian ini, nilai  $R^2$  diperoleh dari tabel *model summary* hasil output SPSS. Misalnya, jika diperoleh  $R^2 = 0,512$ , maka dapat diartikan bahwa sebesar 51,2% kemampuan berpikir kritis siswa dijelaskan oleh keterampilan literasi digital dan *SRL*, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kesimpulan

Dengan merujuk pada hasil pengolahan data, verifikasi hipotesis, serta uraian pembahasan dalam penelitian yang mengkaji pengaruh Keterampilan Literasi Digital (X1) dan SRL (X2) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y) siswa pada pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau, dapat dirumuskan tiga simpulan pokok sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Literasi Digital dengan Kemampuan Berpikir Kritis siswa. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi digital siswa khususnya dalam mengakses, mengevaluasi, dan memvalidasi informasi keislaman maka semakin baik pula kemampuan berpikir kritis mereka dalam pembelajaran PAI.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara SRL dengan Kemampuan Berpikir Kritis siswa. Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), sehingga kemampuan regulasi diri siswa dalam merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya berkorelasi dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis.
3. Terdapat korelasi simultan yang signifikan antara Keterampilan Literasi Digital dan Self Regulated Learning secara bersama-sama terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 0,001 (Sig. < 0,05). Kontribusi kedua variabel ini (Koefisien Determinasi, R<sup>2</sup>) adalah sebesar 38,3%, sedangkan sisa 61,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan literasi digital dan self regulated learning berhubungan secara signifikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Self regulated learning merupakan faktor yang lebih dominan dalam mendukung kemampuan berpikir kritis siswa, karena kemampuan ini memungkinkan siswa mengelola proses belajarnya secara mandiri, reflektif, dan terarah. Secara simultan, kedua variabel tersebut berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada konteks pembelajaran PAI.

## B. Saran

Penemuan bahwa keterampilan literasi digital dan *SRL* berkorelasi signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, secara fundamental memberikan implikasi teoritis yang penting. Secara khusus, temuan bahwa efektivitas *SRL* sangat bergantung pada kualitas akses informasi yang difasilitasi oleh literasi digital memperkaya kajian dalam konteks pendidikan abad ke-21.

Berikut adalah implikasi penelitian ini:

### 1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif, metakognitif, dan lingkungan belajar. Temuan ini mendukung teori self

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regulated learning Zimmerman yang menempatkan regulasi diri sebagai fondasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam dengan menunjukkan bahwa literasi digital dapat diposisikan sebagai kompetensi epistemologis, bukan sekadar keterampilan teknis. Literasi digital dalam konteks PAI berfungsi sebagai sarana penguatan nalar kritis keagamaan yang selaras dengan prinsip tafakkur dan ta'qqul dalam Islam.

## 2. Implikasi Pedagogis

Secara pedagogis, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya pengembangan strategi pembelajaran PAI yang mengintegrasikan literasi digital dan self regulated learning secara sistematis. Guru PAI perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer materi, tetapi juga mendorong siswa untuk mencari, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi keagamaan secara mandiri.

Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kritis berbantuan sumber digital, serta tugas reflektif dapat menjadi alternatif strategi untuk menumbuhkan SRL dan berpikir kritis siswa. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menilai validitas sumber digital dan mengaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan kontemporer.

Dengan pendekatan tersebut, pembelajaran PAI diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran agama



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kognitif, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam menyikapi dinamika kehidupan di era digital.

Lalu berikutnya adalah saran praktis dan rekomendasi tindak lanjut yang diajukan:

**1. Bagi Pihak Sekolah (SMAS Cendana Mandau)**

- a. Prioritaskan Literasi Digital Kritis, Sekolah disarankan untuk menyusun program atau modul PAI yang secara spesifik berfokus pada pelatihan literasi media digital.
- b. Penguatan Dimensi Eksplanatif, Mengingat dimensi *eksplanatif* (kemampuan menjelaskan dan memverifikasi hasil pemikiran) memiliki skor terendah, guru PAI perlu lebih sering menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek atau presentasi yang mewajibkan siswa untuk menyampaikan argumen kritis mereka secara lisan dan tertulis dengan dukungan bukti yang valid.
- c. Integrasi *SRL* dalam Penugasan, Guru PAI disarankan untuk mengintegrasikan aspek *SRL* dalam setiap penugasan, misalnya dengan menyertakan rubrik atau lembar refleksi mandiri di mana siswa mencatat proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi hasil belajar mereka sendiri.

**2. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI**

- a. Pemanfaatan teknologi secara kritis, guru diharapkan menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dari pengguna pasif menjadi pengguna kritis teknologi. Tugas-tugas harus dirancang untuk memanfaatkan gawai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat analisis, bukan hanya sebagai alat pencarian informasi dasar.

- b. Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Masalah Kontemporer, Materi PAI perlu dikaitkan dengan isu-isu kontemporer yang beredar di media sosial (misalnya: *hoax* keagamaan, radikalisme digital, dll.) untuk menantang dan melatih kemampuan siswa dalam menerapkan berpikir kritis pada konteks nyata.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menjelajahi Variabel Eksternal, Penelitian ini hanya menjelaskan 38,3% variasi Kemampuan Berpikir Kritis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji variabel independen lain yang diduga kuat memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis, seperti Motivasi Belajar, Iklim Sekolah, Efikasi Diri Akademik, atau penggunaan AI dalam pembelajaran untuk menemukan faktor dominan lain yang mencakup sisa 61,7% yang belum dijelaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Razak, Safiah. "Sorotan Pembinaan Peradaban Islam Melalui Kerangka Epistemologi Islam". *Jurnal Al-Sirat*. Vol. 24 No. 2 (Oktober 2024), h. 32–48. <https://doi.org/10.64398/alsirat.v24i2.356>.
- Agus Hasan Saputra et al. "Integrasi Epistemologi Keilmuan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sekolah". *Educational Journal of Islamic Management*. Vol. 4 No. 2 (Desember 2024), h. 26–31. <https://doi.org/10.47709/ejim.v4i2.5140>.
- Alfiyanto, Afif et al. "Enhancing Understanding of Religious Concepts through Self-Regulated Learning-Based Islamic Education". *Jurnal Ulul Albab*. Vol. 28 No. 1 (Mei 2024), h. 40. <https://doi.org/10.31764/jua.v28i1.23385>.
- Amaly, Najla, dan Armiah Armiah. "Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks dalam Media Sosial". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 20 No. 2 (Desember 2021), h. 43. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019>.
- Amani, Cut Shabrina Dzati. "Konsep Critical Thinking Perspektif QS. al-Alaq Ayat 1-5". In *the 4 th conference on islamic and cultural studies*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2023.
- Amelia, Rezki. "Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa". *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2 (2021), h. 184–95.
- Ananiadou, Katerina, dan Magdalen Claro. "21st Century Skills and Competences for New Millennium Learners in OECD Countries". *OECD Education Working Papers*. Vol. 41 (2009), h. 5–30. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1787/218525261154>.
- Anggraeni, Dina et al. "Improvement Self-Regulated learning and learning motivation in the digital era through blended learning". In *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education.*, 1:86–91 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Anita, Sari. "Exploring the Relationship between Digital Literacy Skills and Student Success in Online Science Courses in Indonesia". *International Journal of Online and Distance Learning*. Vol. 5 (2024), h. 30–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.47604/ijodl.2746>.
- Anugrah, Dian et al. "Self Regulated Learning, Parental Monitoring Dan Kemampuan Berpikir Kritis". *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*., No. Vol. 7 No. 2 (2022): Pedagogy : Jurnal Pendidikan Matematika (2022), h. 189–98. tersedia pada <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/2153/1605> (2022).
- Anwar, Bambang. *Collaborative Learning Dengan Teknik Jumping Task Cara Cerdas Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis* Diedit oleh Istiqomah. Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru, 2020.
- Aripin, Natania Alfega et al. "Pelatihan Strategi Self-Regulated Learning Fase Forethought Untuk Student Engagement Siswa SMP". *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*. Vol. 15 No. 2 (Desember 2023). <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol15.iss2.art4>.
- Battelle for Kids team. "Partnership for 21st Century Learning". battele for kids 2019. tersedia pada <https://www.battelleforkids.org/insights/p21-resources/> (2019).
- Elvita, Riva. "wawancara tentang sejarah pendirian SMAS Cendana Mandau". 2025.
- Ennis, Robert H. "The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities". *University of Illinois*. Vol. 2 No. 4 (2011), h. 1–8.
- Facione, Peter A. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Johnson City: East Tennessee State University, 2020.
- Fadli, Muhammad Rijal et al. "Self-Directed Learning and Digital Literacy in Social Studies Learning: Efforts to Improve Students' Critical Thinking". *Pedagogika*. Vol. 154 No. 2 SE-Articles (Agustus 2024), h. 27–44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.15823/p.2024.154.2>.
- Fraenkel, Jack R, dan Norman E Wallen. *How to design and evaluate research in education*. ERIC, 1990.
- Glister, Paul, dan Paul Glister. *Digital literacy*. United States: Wiley Computer Pub. New York, 1997.
- Global Education Monitoring Report Team. *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?* GEM Report UNESCO, 2023. <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>.
- Hamzah, Hainora et al. “Self-regulated Learning Theory in Metacognitive-Based Teaching and Learning of High-Order Thinking Skills (HOTS).”. *TEM Journal*. Vol. 12 No. 4 (2023).
- Hariyadi, Bachtiar et al. “Kontribusi Penggunaan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Pawiyatan Surabaya”. *Jurnal Keislaman*. Vol. 6 No. 2 (2023), h. 393–410.
- Hasan, Fuad. “Konsep Critical Thinking dalam Al-Quran dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”. *Online Thesis*. Vol. 15 No. 2 (2021).
- Hayati, Nurul, dan Deni Setiawan. “Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 5 SE-Articles (Juli 2022), h. 8517–28. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>.
- Ilishkina, Daria I. et al. “Understanding self-regulated learning through the lens of motivation: Motivational regulation strategies vary with students’ motives”. *International Journal of Educational Research*. Vol. 113 (2022), h. 101956. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101956>.
- Iman, Bagus Nurul. “Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan”, 23–41. Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2022.
- Jannah, Lukluk Sofiatil et al. “Critical Thinking on Islamic Education: An

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Innovative Approach for the Future”. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Vol. 3 No. 2 (November 2024), h. 975–80. <https://doi.org/10.57235/qistina.v3i2.2865>.
- Jessel Kristine A. Mosquete, dan Mary Ann Ronith P. Libago. “The Influence Of Digital Literacy And Information Literacy On Critical Thinking Skills Among Teacher Education Students”. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*. Januari 2025 1155–65. <https://doi.org/10.36713/epra19905>.
- Junoh, Noraini et al. “Islamic Critical Thinking: An Analysis of Its Significance Based on The Al-Quran and Scholarly Views”. *Abqari Journal*. Vol. 25 No. 1 (September 2021), h. 33–48. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol24no2.377>.
- Kemendikdasmen. “SMAS Cendana Mandau”. 2025. tersedia pada <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/profil-sekolah/DB75A544-EEAB-40BB-B872-B83F9A4B2837> (2025).
- Kheilmi, Mohammad et al. “Konsep Pendidikan Intuisi Perspektif Imam Al-Ghazali”. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 7 No. 2 SE- (Februari 2024), h. 1819–26. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3965>.
- Kusmaharti, Dian, dan Via Yustitia. “Self-regulated learning-based digital module development to improve students’ critical thinking skills”. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 13 No. 1 (Juli 2022), h. 211–20. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v13i1.12756>.
- Manggopa, Hiskia Kamang, dan Deislie R Henrieta Kumampung. “Effective Strategies using Digital Literacy for Empowering Critical Thinking in Higher Education”. *International Journal of Information Technology and Education*. Vol. 2 No. 3 SE-Articles (Juni 2023), h. 153–67. <https://doi.org/10.62711/ijite.v2i3.135>.
- Maria, Limniou. “Learning, Student Digital Capabilities and Academic Performance over the COVID-19 Pandemic”. *education science*. Vol. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- (2021), h. 361.
- Mariyani, dan Triyani. “Profil Literasi Digital Mahasiswa Di Era Digitalisasi”. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*. Vol. 10 (2023), h. 50–57.
- Martínez-Bravo, María-Cristina et al. “Fifty years of digital literacy studies: A meta-research for interdisciplinary and conceptual convergence”. *El profesional de la información*. Agustus 2020. <https://doi.org/10.3145/epi.2020.jul.28>.
- Masruroh, Mayya Kholidah, dan Suharmono Kasiyun. “Analisis Literasi Digital Dan Literasi Numerasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Kurikulum Merdeka”. *Journal of Innovative and Creativity*. Vol. 5 (2025), h. 30114.
- Mirdad, Jamal, dan Desi Asmaret. “Dinamika Pendidikan Islam Dan Pendidikan Sekuler: Kajian Mendalam Tentang Ruang Lingkup, Karakteristik, Dan Implikasinya”. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*. Vol. 9 No. 1 (2025), h. 111–29.
- Muflihah et al. “Critical Thinking Pada Peserta Didik: Refleksi Surah Al-An’am Ayat 74-79 Dalam Konteks Abad 21”. *An Naba*. Vol. 6 No. 2 (November 2023), h. 198–212. <https://doi.org/10.51614/annaba.v6i2.302>.
- Mustofa, dan B. Heni Budiwati. “Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now”. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol. 11 (2019), h. 114–28.
- Nafi, Nazzala Aulian et al. “Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi (Interpretasi Qs. Ali Imran: 190-191 Dan Qs. Az-Zumar: 18)”. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 1 No. 2 (2023), h. 23–40.
- Nashrullah, Fahmi Rizqi et al. “Mathematical Critical Thinking Abilities of Students in Terms of Self-Regulated Learning in Realistic Mathematics Education Assisted By Mobile Learning”. *Mathline : Jurnal Matematika dan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pendidikan Matematika*. Vol. 8 No. 3 SE-Articles (Agustus 2023), h. 1035–56. <https://doi.org/10.31943/mathline.v8i3.469>.
- Nasir, Muhammad, dan A Dollo. “Model Pembelajaran Berpikir Kritis Yang Terintegrasi Nilai Islami (Buhaerah”. Umpar Press, 2018.
- Nugraha, Dipa. “Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 6 (September 2022), h. 9230–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>.
- Nurhasanah, Nurhasanah. “Metode Regresi Ridge dengan Iterasi HKB dalam Mengatasi Multikolinearitas”. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*. Vol. 14 No. 1 SE-Research Articles (Februari 2018), h. 93–99. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v14i1.3545>.
- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”* Diedit oleh Khana. Indramayu: Penerbit Adab, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=OXYTEAAAQBAJ> (2021).
- Nuroh, Ermawati Z. “Digital Age Literacy in Elementary School”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. Vol. 125 (2018), h. 119–22.
- Nurviana, Selvi et al. “Hubungan Antara Literasi Digital Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Membaca Berita Online”. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2 No. 5 SE-Articles (Mei 2024), h. 391–98. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1570>.
- Panduwinata, Lifa, dan Fadilah Setiawati. “Digital Literacy’s Influence on Critical Thinking Skills of Office Administration Education Students at UNESA”. *Jurnal Simki Pedagogia*. Vol. 7 No. 2 SE-Articles (Agustus 2024), h. 609–18. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.733>.
- Pasaribu, Benny et al. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Patimah, Lilis, dan Azka Aqilah Nasywa. "Critical thinking analysis of the perspective of Islamic education psychology study of teenager development". *Edusoshum : Journal of Islamic Education and Social Humanities*. Vol. 5 No. 3 SE-Articles (April 2025), h. 505–14. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i3.153>.
- Pintrich, Paul R. "Chapter 14 - The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning". diedit oleh Monique Boekaerts et al., 451–502. San Diego: Academic Press, 2000. <https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50043-3>.
- Potter, W James. *Media literacy* (10 ed.). California: Sage publications, 2018.
- Priadana, Sidik, dan Denok Surnarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Puspita, Kurnia. *Panduan Praktis untuk Berpikir Kritis dan Analitis*. Victory Pustaka Media, 2024. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=fZoNEQAAQBAJ> (2024).
- Puspitasari, Anindya et al. "Hubungan kemampuan berpikir kritis dan self regulated learning (srl) dengan tingkat literasi digital pada peserta didik kelas v sekolah dasar se-kecamatan laweyan". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 11 No. 2 (Desember 2023), h. 165. <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79868>.
- Quraish shihab, M. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran (volume 13)*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Rahmadi, Muhammad Alif. "Theory of Mind on Ghazali and Ibn Qayyim Al Jauzi Perspective: Analysis Model on Islamic Psychology". *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*. Vol. 4 No. 2 (Oktober 2022), h. 80–93. <https://doi.org/10.32923/psc.v4i2.2500>.
- Rizal, Chairul et al. "Literasi digital". PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Rochmatika, Indri, dan Enceng Yana. "Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana”. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 13 No. 1 (Juli 2022), h. 64–71. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9491](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9491).
- Sa’diyah, Halimatus. “Spiritualitas Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas”. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. 2 SE-Articles (Desember 2014), h. 157 – 177. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v8i2.389>.
- Selvia, Noor Liyana. “Konsep Pengembangan Ilmu Menurut Imam Al-Ghazali: Perspektif Epistemologi dan Eksplorasi Kontemporer”. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*. Vol. 2 No. 1 (Mei 2024), h. 8. <https://doi.org/10.61590/srp.v2i1.108>.
- Suciono, Wira. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)* Diedit oleh Kodri I. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Suendarti, Mamik. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Ilmiah Terhadap Penguasaan Konsep Pencemaran Lingkungan*. Diedit oleh Ahmad Ariyanto I. Malang: CV. Literasi Nusantara, 2021.
- Sugiyono, S. “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (ke-25.)”. *Bandung: Alfabeta cv*. 2017.
- Sumiati, Eti, dan Wijonarko Wijonarko. “Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19”. *Buletin Perpustakaan*. Vol. 3 No. 2 (2020), h. 65–80.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Susanti, Wilda et al. *Pemikiran Kritis dan Kreatif* Diedit oleh Harini Fajar Ningrum. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022. tersedia pada <http://repository.usahid.ac.id/id/eprint/2708> (2022).
- Tinmaz, Hasan et al. “A systematic review on digital literacy”. *Smart Learning Environments*. Vol. 9 No. 1 (2022), h. 21. <https://doi.org/10.1186/s40561-022->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 00204-y.
- Ulfah, Anisa. “Model Literasi Digital Dalam Upaya Mengurangi Kesenjangan Digital Untuk Santri Menuju Indonesia Emas 2045”. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 14 No. 1 SE-Articles (Januari 2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/humanis.v14i1.2772>.
- Ulfatun Naili Nadhiroh, dan Nur Hasan. “Relevansi konsep epistemologi Islam dengan pendidikan pesantren”. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 2 (Januari 2022), h. 77–93. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.74>.
- Umami, Efin Nadhiyatul et al. “Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Dan Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen Di Sma Negeri Jakarta Utara)”. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*. Vol. 3 No. 1 SE-Articles (April 2023), h. 109–17. <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v3i1.91>.
- Web, Tafsir. “Surat Ali Imran Ayat 190-191 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir”. 2025. tersedia pada <https://tafsirweb.com/37646-surat-ali-imran-ayat-190-191.html> (2025).
- Zaenudin, Heni Nuraeni et al. “Tingkat Literasi Digital Siswa SMP di Kota Sukabumi”. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol. 23 No. 2 (2020).
- Zimmerman, Barry J. “Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview”. *Theory Into Practice*. Vol. 41 No. 2 (Mei 2002), h. 64–70. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2).
- Zimmerman, Barry J., dan Manuel Martinez-Pons. “Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use.”. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 82 No. 1 (Maret 1990), h. 51–59. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.51>.



## Lampiran Dokumentasi

### 1. Siswa mengisi kuisioner dan tes



### 2. SMAS Cendana Mandau





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Struktur Sekolah SMAS Cendana Mandau

No	Nama	L/P	Status Pegawai	Jabatan
1	Yusuf Dermawan	L	Pegawai Swasta	Ketua Komite
2	Riva Elvita, S. Pd., M.M.	P	Pegawai Tetap Yayasan	Kepala Sekolah
3	Nur Aisyah	P	Pegawai Tetap Yayasan	Kepala TU
4	Yeni Agus, S. Pd.	P	Guru Tetap Yayasan	Waka Kurikulum
5	Hamdi, S. Si	P	Guru Tetap Yayasan	Waka Kesiswaan
6	Bodi Hartobaran, S. Ag	L	Guru Tetap Yayasan	Waka Sarpras Waka Humas
8	Warniati, S. Pd.	P	Guru Tetap Yayasan	Staff Waka Kur.
9	Yuni Esti, S. Pd., M.Si	L	Guru Tetap Yayasan	Staff Waka Kesiswaan
10	Drs. Dasrul Agust	L	Guru Tetap Yayasan	Staff Waka Sarpras
11	Azrin Busri, S. Pd.	L	Guru Tetap Yayasan	Staff Waka Humas
10	Hamdi, S. Pd.	L	Guru Tetap Yayasan	Pembina OSIS
12	Nur Lina, S. Pd.	P	Guru Tetap Yayasan	BP/BK
14	Drs. Dasrul Agust	L	Guru Tetap Yayasan	Ka. Labor Fisika
15	Drs. Dasrul Agust	L	Guru Tetap Yayasan	Ka. Labor Umum
16	Drs. Dasrul Agust	L	Guru Tetap Yayasan	Ka. Labor Kimia
18	Wilda Gusnita Yubarda, S.Kom	P	Guru Tetap Yayasan	Ka. Labor Komputer

#### 4. tabulasi Skor keterampilan literasi digital

Res.	B. 1	B. 2	B. 3	B. 4	B. 5	B. 6	B. 7	B. 8	B. 9	B. 10	B. 11	B. 12	B. 13	B. 14	B. 15	B. 16	B. 17	B. 18	B. 19	B. 20	B. 21	B. 22	B. 23	B. 24	Skor Total
1	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	3	4	5	3	4	3	4	5	86
2	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	2	91
3	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	92
4	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	4	2	4	3	3	1	5	3	84
5	4	5	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	2	87
6	5	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	4	3	4	5	5	3	4	2	88
7	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	95
8	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	86
9	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	2	3	4	5	3	88
10	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	4	2	4	3	3	4	5	3	87
11	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	91
12	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	91
13	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	90
14	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	91
15	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	5	3	4	5	2	4	3	4	88
16	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	5	3	4	2	4	5	3	4	85
17	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	92
18	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	92
19	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	91
20	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	4	3	1	5	2	4	3	5	88
21	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	86
22	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	91
23	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	93
24	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	93
25	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	93
26	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	5	3	94
27	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	2	4	5	3	3	4	3	4	90
28	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	89
29	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	4	2	5	4	3	1	85
30	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	92
31	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	90
32	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	90
33	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4	92
34	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4	92
35	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	5	3	4	2	4	5	3	4	88
36	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	5	3	4	5	4	5	3	4	91
37	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	4	3	2	4	3	4	4	3	88
38	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	4	2	4	89



39	5	4	4	5	3	1	5	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	95	
40	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	86	
41	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4	93	
42	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	5	3	89
43	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	84
44	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	90
45	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	90
46	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	5	3	4	3	4	5	3	4	89
47	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	2	4	4	5	3	4	88
48	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	2	4	3	5	4	5	3	4	88
49	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	5	85
50	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	90
51	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	90
52	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	92
53	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	92
54	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	3	1	5	3	4	3	5	4	86
55	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	5	89
56	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	5	89
57	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	89
58	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	2	91
59	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	93
60	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	93
61	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	94
62	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	96
63	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	5	94
64	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	86
65	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	4	2	4	4	3	1	5	84
66	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	5	90
67	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	5	90
68	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	5	89
69	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	3	4	5	3	5	3	4	5	89
70	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	5	3	4	5	87
71	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	85
72	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	5	3	4	4	2	4	3	87
73	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	4	5	3	4	3	4	5	3	87
74	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	5	3	3	4	2	4	86
75	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	5	4	3	1	4	2	4	3	87
76	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	92
77	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	2	87
78	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	5	90
79	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	2	2	4	5	3	4	3	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dianggotip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap melanggar hak cipta jika tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Diliang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	94
81	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	93
82	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5
83	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	91
84	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	91
85	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	1	5	3	4	3	5	4	3	87
86	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	2	4	5	3	90
87	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	5	92
88	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	91
89	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	2
90	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	5
91	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4	5
92	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	5	3	4



## 5. Tabulasi Skor Self Regulated Learning

Res.	B. 1	B. 2	B. 3	B. 4	B. 5	B. 6	B. 7	B. 8	B. 9	B. 10	B. 11	B. 12	B. 13	B. 14	B. 15	B. 16	B. 17	B. 18	B. 19	B. 20	B. 21	B. 22	B. 23	B. 24	B. 25	B. 26	B. 27	B. 28	B. 29	Skor Total
1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	108
2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	105
3	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	105
4	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	105
5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	106
6	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	2	106
7	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	107
8	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	107
9	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	107
10	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	107
11	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	108
12	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	108
13	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	108
14	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	108
15	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	4	5	109
16	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	109
17	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	109
18	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	110
19	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	110
20	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	111
21	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	111
22	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	111
23	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	111
24	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	112
25	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	113
26	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	113
27	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	113
28	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	113
29	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	114
30	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	114



31	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	114
32	2	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	115
33	2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	103
34	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	3	104
35	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	104
36	2	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	104
37	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	105
38	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	105
39	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	106
40	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	107
41	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	5	3	107
42	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	107
43	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	2	108
44	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	108
45	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	4	3	3	109
46	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	109
47	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	109
48	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	109
49	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	109
50	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	109
51	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	110
52	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	110
53	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	110
54	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	110
55	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	110
56	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	110
57	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	110
58	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	4	111
59	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	111
60	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	111
61	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	111
62	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	112

masalah.



63	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	113		
64	3	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	113			
65	3	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	113			
66	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	113		
67	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	115	
68	3	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	115	
69	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	103
70	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	106	
71	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	106
72	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	106
73	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	106
74	5	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	107
75	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	108
76	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	109
77	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	109
78	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	110
79	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	111
80	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	111
81	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	112
82	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	112
83	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	112
84	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	112
85	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	112
86	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	112
87	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	112
88	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	114
89	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	114
90	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	114
91	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	114
92	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	115

## 6. Tabulasi Skor Kemampuan Berpikir Kritis

Res.	SS. 1	SS. 2	SS. 3	SS. 4	SS. 5	SS. 6	SS. 7	SS. 8	SS. 9	SS. 10	SS. 11	SS. 12	SS. 13	SS. 14	SS. 15	SS. 16	SS. 17	SS. 18	SS. 19	SS. 20	SS. 21	SS. 22	SS. 23	SS. 24	Skor Total
1	4	3	2	4	3	1	3	4	2	3	4	2	3	1	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	63
2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	66
3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	70
4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	65
5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	75
6	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	66
7	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	65
8	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	67
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	66
10	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	71
11	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	71
12	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	71
13	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	71
14	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	71
15	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	70
16	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	67
17	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	71
18	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	67
19	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	65
20	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	70
21	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	70
22	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	71
23	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	75
24	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	74
25	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	76
26	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	72
27	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	72
28	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	72
29	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	72
30	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	72

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan merujuk ke sumber masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Di larang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



31	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	73
32	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	76
33	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	3	2	2	3	4	2	69
34	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	65
35	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	1	3	4	2	3	3	2	3	4	67
36	3	2	4	3	1	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	66
37	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	64
38	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	67
39	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	68
40	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	67
41	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	70
42	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4	2	3	3	68
43	2	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	62
44	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	70
45	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	69
46	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	68
47	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	69
48	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	69
49	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	71
50	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	69
51	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	70
52	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	71
53	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	75
54	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	76
55	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	73
56	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	75
57	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	74
58	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	74
59	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	74
60	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	72
61	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	72
62	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	73

masalah.

63	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	69
64	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	69
65	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	70
66	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	68
67	1	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	69
68	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	1	2	1	2	3	4	2	3	4	2	3	64
69	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	4	2	2	4	2	3	63
70	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	66
71	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	64
72	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	4	68
73	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	65
74	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	70
75	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	3	1	3	4	2	3	67
76	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	66
77	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	68
78	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	68
79	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	69
80	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	72
81	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	73
82	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	73
83	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	72
84	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	73
85	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	73
86	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	73
87	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	70
88	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	68
89	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	74
90	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	74
91	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	75
92	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengiklankan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

# MUHAMMAD ADRIKA WAHYU

achieved the following scores on the

## English Proficiency Test

Listening Comprehension	:	42
Structure and Written Expression	:	43
Reading Comprehension	:	46
<b>Total Score</b>	:	<b>437</b>

Valid from 11 December 2025

EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: [pt@uin-suska.ac.id](mailto:pt@uin-suska.ac.id)

Verify at <https://pt.uin-suska.ac.id/verify>

No. 12512438

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd./M.Sc., Ph.D.

Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Director of Center for Language Development





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**Muhammad Adrika Wahyu**

achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

	Scaled Scores
Listening Comprehension	: 49
Structure and Written Expression	: 30
Reading Comprehension	: 54
<b>Total Score</b>	<b>: 443</b>

Valid from 29 Desember 2025

EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: [pb@uin-suska.ac.id](mailto:pb@uin-suska.ac.id)

Verify at <https://pb.uin-suska.ac.id/verify>

No. 12512556



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Director of Center for Language Development





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

# MUHAMMAD ADRIKA WAHYU

achieved the following scores on the

## English Proficiency Test

	Scaled Scores
Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 35
Reading Comprehension	: 53
<b>Total Score</b>	<b>: 440</b>

Valid from 20 December 2025

EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).  
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
Email: [pb@uin-suska.ac.id](mailto:pb@uin-suska.ac.id)

Verify at <https://aboutuin-suska.ac.id/verify>

No. 12512544



Muhammad Fauzan Ansaryari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Director of Center for Language Development



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2557/Un.04/Ps/PP.00.9/07/2025

Pekanbaru, 14 Juli 2025

beras

Penunjukan Pembimbing I dan

Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Hj. Zaitun. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Adris. M.Ed (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Muhammad Adrika Wahyu  
NIM : 22390115317  
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IV (Empat)  
Judul Tesis : Korelasi Keterampilan Digital Literacy Dan Strategi Pembelajaran Self Regulated Learning Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Cendana Mandau

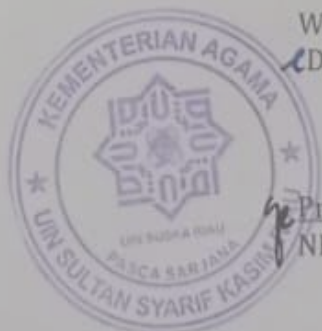
Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
Direktur,



Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag  
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan :

1. Sdr. Muhammad Adrika Wahyu
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-2628/Un.04/Ps/HM.01/08/2025

Pekanbaru, 04 Agustus 2025

Isi : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMAS Cendana Mandau

Komplek PT. Pertamina Hulu Rokan Duri, Pematang Pudu, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD ADRIKA WAHYU
NIM	: 22390115317
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Korelasi Keterampilan Digital Literacy dan Strategi Pembelajaran Self Regulated Learning dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pai di SMA Cendana Mandau

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang perlukannya dari SMAS Cendana Mandau

Waktu Penelitian: 04 Agustus 2025 s.d 04 November 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag  
NIP. 19700222 199703 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA

NSS : 30.4.09.02.04.007  
NIS : 300070  
NPSN : 10400870

## SMAS CENDANA MANDAU

JENJANG AKREDITASI : A

KEPUTUSAN KETUA BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

NOMOR : 036/BAN-PDM /SK/2023, TANGGAL 29 AGUSTUS 2023

IZIN OPERASIONAL KANWIL DEPDIKBUD PROVINSI RIAU NO. 13734/109.b2/13/1988 TANGGAL 15 DESEMBER 1988

ALAMAT : KOMPLEK KRAKATAU, DURI, KECAMATAN MANDAU, KABUPATEN BENGKALIS, PROVINSI RIAU

Telp : 0765-822074, Email : [smascendanamandau@gmail.com](mailto:smascendanamandau@gmail.com) Website : <https://smacendana-mandau.ypcriau.or.id/>

### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 544/SMA-CM/E.8/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIVE ELVITA, S.Pd., M.M.  
NIP : 97731  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SMAS Cendana Mandau  
Alamat Sekolah : Komplek Krakatau PT. PHR Duri

Mengetahui dengan sesungguhnya :

Nama : MUHAMMAD ADRIKA WAHYU  
NIM : 22390115317  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2  
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Telah kami terima untuk melakukan Penelitian Riset tesis di SMA Swasta Cendana Mandau, dimulai dari tanggal 1 Agustus 2025 s.d. 4 November 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 4 November 2025

Kepala Sekolah,



Rive Elvita, S.Pd., M.M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan hak-hak ekonomi yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No.	Konsultasi	Pembimbing/ Promotor*	Pembimbing/ Kekeranian
1	16 Agustus 2025	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
2	15 September 2025	Revisi Konsep Operasional	
3	24 September 2025	Revisi Instrumen	
4	17 Oktober 2025	Bimbingan Instrumen	
5	12 November 2025	Bimbingan Bab IV-V	
6	26 November 2025		

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru 21/12/2025  
Pembimbing I/Promotor  
DR. WARS, M.Ed

No.	Konsultasi	Pembimbing/ Promotor*	Pembimbing/ Kekeranian
1	16 Agustus 2025	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
2	15 September 2025	Instrumen Validasi Keabsahan	
3	24 September 2025	Ace Instrument Penelitian	
4	17 Oktober 2025	Propagasi Data Penelitian	
5	12 November 2025	Analisis Data dan Pembahasan	
6	1/12/2025	Ace Samir-Hadi dan Nurhasanah	

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru 21/12/2025  
Pembimbing II/Promotor  
DR. WARS, M.Ed

1. Diarangi mengutip sebagian, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip sebagian, atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Muhammad Adrika Wahyu.  
22390115317  
Pendidikan Agama Islam S-2.

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	Pengembangan bahan ajar Budaya Melayu Riau berbasis integrasi keislaman di SMKN 2 Mandau	Jerni Hidayah	
	Pengaruh intensitas penggunaan gadget dan kecerdasan Emosional terhadap konsentrasi belajar PAI	Aswinda	
	Integrasi Mindfulness dan kesepakatan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI	Nunung Masruroh	

Pekanbaru,  
Kaprodri,

20

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat Ujian Proposal dan tesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta jika ada seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap melanggar hak cipta jika ada seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Muhammad Adrika Wahyu  
 : 22390115317  
 : Pendidikan Agama Islam S-2.

NO	TAHUN/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Des 24	Korelasi kesadaran diri (self awareness) dan karakter Religius siswa dengan ketaatan melaksanakan ibadah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru.	Muhammad zikri 22290114756	
2	Des 24	Pendidikan karakter Religius siswa melalui implementasi Program bina pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Mayah Kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu.	Jais Aswanda 22290115947	
3	Des 24	Pengaruh self concept dan Self regulation terhadap hasil belajar siswa program Tahfidz Al-quran di SMA IT Ma'had Al Utsamin Islamic boarding School Bangkinang.	Febrio firdaus 22290115979	

Pekanbaru, 16 Desember 2024

Kaprodi,

Dr. Afwizar, M.Ag

NIP. 1971004222003121002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Muhammad Adrika Wahyu.  
22390115317.  
Pendidikan Agama Islam S-2.

NO. KARTU	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	Pengaruh metode Qirazati dan metode tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMAN 11 mandau	Yurna Yanti	
	Pengaruh lingkungan sosial dan pembiasaan kegiatan Keagamaan terhadap tingkat kedisiplinan Santri Ponpes bidayatul hidayah rohil	Syahrival	

Pekanbaru,  
Kaprodi,  
  
Dr. Awizar M. Ag  
NIP. 19700222 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

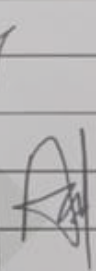
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

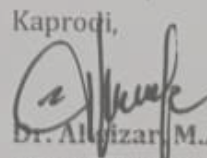
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Muhammad Adrika Wahyu  
22390115317  
Pendidikan Agama Islam S2.

NO	TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	26/6/25	Pengaruh Penerapan metode Sosiodrama dan Media Roulette terhadap pemahaman materi Akhlak pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Mandau.	Yelli Sastra Ningsih.	
2	26/6/25	Pengembangan E-modul Interaktif Independent Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Quran Hadis di SMPN 5 Pekanbaru	Nurry Marfuah	

Pekanbaru,  
Kaprodi,  
  
Dr. Alifizar M. Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

20

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Adrika Wahyu  
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 27 September 1999  
Pekerjaan : Guru  
Alamat Rumah : Jl. Pertanian no.64 RT. 05 RW. 09 Kel. Duri Barat, Kec. Mandau, Kab.Bengkalis, Provinsi Riau  
No.Telp/HP : 089627562891  
Nama Orang Tua : Busymayunir (Ayah)  
Fatma Elinda (Ibu)  
Nama Istri : Belum menikah  
Nama Anak : Belum ada

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD	: MIS Hubbulwathan Duri	Lulus Tahun 2012
SLTP	: MTs Hubbulwathan Duri	Lulus Tahun 2015
SLTA	: SMAN 2 Mandau	Lulus Tahun 2018
(S.1)	: UIN SMDD Bukittinggi	Lulus Tahun 2022
(S.2)	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Lulus Tahun 2026

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- Guru SMPS Cendana Mandau tahun 2023-2025
- Guru SDS Cendana Mandau tahun 2026

**PENGALAMAN ORGANISASI**

Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN SMDD Bukittinggi

**KARYA ILMIAH**

- Studi Living Hadis terhadap Suluk 10 Hari Thariqat Naqsyabandiyah Bustanul Muwahiddin Kecamatan Mandau.
- Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAS Cendana Mandau

UIN SUSKA RIAU